

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
(*DER*) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)
TAHUN 2022-2023**

SKRIPSI



OLEH:

OSCAR REJA APRILDO

NIM. 19631076

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iaain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 067 /In.34/FS/PP.00.9/01/2025

Nama : Oscar Reja Aprildo
NIM : 19631076
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2022-2023

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Januari 2025
Pukul : 13.30 – 15.00. WIB
Tempat : Ruang 1 Fakultas Syariah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Busman Edyar, S. Ag, M.A
NIP. 197504062011011002

Sekretaris,

Lendrawati, S. Ag., S.Pd., M.a
NIP. 197703072023212013

Penguji I

Khairul Umam Khudhori, M. E. I
NIP. 199007252018011001

Penguji II,

Harianto Wijaya, M., M.E
NIP. 199007202023211024

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 196902061995031001

HALAMAN PENGANTAR

Kelompok
Yuli Wulandari, Laila Nur Fauziah,
Azzahra Nur Hafidha, Nur Hafidha,
Azzahra Nur Hafidha

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

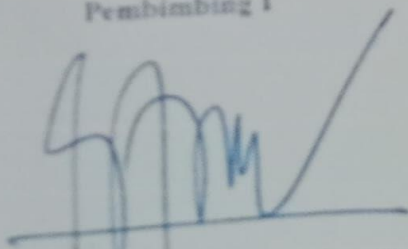
Setelah menandatangani pemeriksaan dan perbaikan maka kami berpendapat bahwa skripsi studi OSCAR REJA APRILDO NIM. 19631076 mahasiswa IAIN Curup prodi Perbankan Syariah dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2022-2023" sudah layak diajukan dalam rangka Manuskryah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

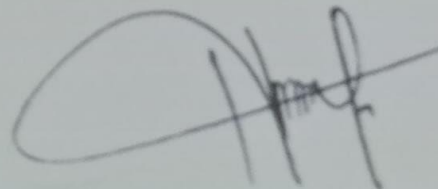
Curup, 21 Januari 2025

Pembimbing I



Dr. Muhammad Isnan, SE, M.Pd, M.M
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Dr. Hendrianto, M. A
NIP. 198706212023211022

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oscar Reja Aprildo
Nomor Induk Mahasiswa : 19631076
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi-sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 21 Januari 2025

Penulis



Oscar Reja Aprildo

19631076

KATA PENGANTAR



Hasbunallah wanikmal wakil Nikmal Maula Waniman Nasir. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2022-2023”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Ibu Mega Ilhamiwati, M. A selaku pembimbing akademik
5. Bapak Dr. Muhammad Istan ,SE, M.Pd, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Henrianto, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala beserta Staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada peneliti dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.

8. Segenap Dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
9. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayah Edy Susanto , Ibundaku Yosi Oktarina terima kasih yang tak terhingga telah memberi semangat dan doa kalian.
10. Terima kasih untuk kalian para sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin Ya Rabbal'alam

Curup, Januari 2025

Penulis

Oscar Reja Aprildo

NIM. 19631076

MOTTO

“Lihatlah Ke Belakang Dengan Penuh Kepuasan dan Pandanglah Kedepan Dengan Penuh Keyakinan “

“Tidak Ada Yang Akan Menuai Kecuali Apa Yang Mereka Tabur” (QS. Al-An’am :164)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan sabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Terima kasih untukmu. Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

1. Allah SWT, sembah sujudku pada-Mu yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat kepadaku hingga saat ini
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah (Edy Susanto) dan Ibu (Yosi Oktarina) Segala yang telah kalian berikan dan ajarkan merupakan dasar dari semua yang aku capai hari ini. Setiap tetes keringat, setiap doa yang kalian panjatkan, dan setiap nasihat yang kalian berikan telah membentuk diriku menjadi sekarang. Kalian selalu memberikan semangat dan motivasi, bahkan ketika aku sendiri ragu. Skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang penghargaan atas segala pengorbanan dan cinta yang telah kalian berikan. Semoga karya ini dapat membuat kalian bangga dan bahagia, seperti halnya aku bangga dan bersyukur memiliki orang tua seperti kalian.
3. Adik-adikku Aldo Reja Oktapiano dan Salsa Reja Depano, terima kasih atas segala dukungan dan doa
4. Kakek dan Nenek Samarul (ALM) , Munandar (ALM) , Pungut , Sujasmi , Terimakasih atas segala dukungan dan doa
5. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2019 terima kasih atas perjuangan hebat yang kita lalui bersama semoga sukses menyertai agama, bangsa dan Negara serta almamater IAIN Curup.

ABSTRAK

Oscar Reja Aprildo (19631076): Pengaruh Profitabilitas Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2022-2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat profitabilitas dan tingkat hutang terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2022-2023. Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA) sedangkan tingkat hutang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Populasi penelitian adalah 30 perusahaan yang terdaftar di ISSI dan sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 30 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $\text{sig } 0,293 > (\alpha) 0,05$, yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. (2) Tingkat hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $\text{sig } 0,004 < (\alpha) 0,05$, yang menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. (3) Tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah. Nilai signifikansi $\text{sig } 0,000 < (\alpha) 0,05$ menunjukkan bahwa pada model regresi, setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu harga saham syariah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor, emiten, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami dinamika pasar saham syariah di Indonesia. Bagi investor Muslim, hasil ini dapat membantu dalam membuat keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Sedangkan bagi emiten, penelitian ini dapat memberikan informasi penting terkait profitabilitas dan struktur modal perusahaan untuk meningkatkan daya tarik saham syariah.

Kata kunci: *Harga Saham Syariah, Profitabilitas, Tingkat Hutang, Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	12
Tabel 1.2	13
Tabel 4.1	39
Tabel 4.2	40
Tabel 4.3	41
Tabel 4.4	42
Tabel 4.5	42
Tabel 4.6	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	38
------------------	----

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGANTAR	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Kajian Terdahulu	6
BAB II.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Kerangka Berpikir	20
C. Hipotesis	21
BAB III.....	22
A. Populasi dan Sampel	22
B. Tempat Penelitian.....	84
C. Sumber Data.....	85
D. Instrumen Penelitian	85
E. Teknik Pengumpulan Data	85
F. Teknik Pengolahan Data.....	85
BAB IV	87
A. Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).....	87
B. Hasil.....	90
1. Uji Asumsi Klasik.....	90
2. Uji Hipotesis Data.....	94
C. Pembahasan	97
1. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah.....	97
2. Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah.....	103

3. <i>Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah</i>	106
BAB V.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia bisnis Indonesia, yang ditandai oleh banyaknya perusahaan besar dan kecil, akan berdampak pada perkembangan lebih lanjut dari dunia usaha Indonesia. Perusahaan ini memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai laba yang optimal. Banyaknya perusahaan baru menyebabkan persaingan yang meningkat, yang membuat perusahaan investasi dalam jangka panjang atau mendapatkan dana tambahan.¹

Manusia selalu terlibat dalam bahaya. Bisnis dapat mengalami dampak negatif atau positif dari ketidakpastian yang mereka hadapi. Ketidakpastian yang berdampak baik disebut kesempatan, sedangkan yang berdampak buruk disebut risiko.

Hampir semua investasi mengandung risiko atau ketidakpastian. Investor menghadapi risiko ketika mereka tidak tahu apa yang akan mereka peroleh dari investasi mereka. Memperkirakan keuntungan yang diharapkan dari investasinya dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya akan menyimpang dari hasil yang diharapkan adalah dua hal yang dapat dilakukan.

Menurut beberapa perspektif modern, investor Muslim yang menginvestasikan dana tidak akan dikenakan pajak pada jumlah yang mereka investasikan karena dalam perekonomian Islam setiap aset yang tidak digunakan dikenakan pajak. Oleh karena itu, akan lebih baik bagi mereka untuk memanfaatkan dananya untuk investasi daripada menyimpannya untuk tidak digunakan.²

Dengan pertumbuhan investasi di Indonesia, masyarakat sering lebih memahami berbagai macam metode investasi. Masyarakat dapat melakukan berbagai jenis investasi. Yang pertama adalah investasi dalam aset real, yaitu aset fisik seperti gedung, mobil, dan sebagainya. Yang

¹ Rivail Devasta, "Pengaruh risiko sistematika dan likuiditas saham terhadap return saham pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI 2010-2010", <http://skripsiilmiah/2010/08/pengaruh-risiko-investasi-terhadap.html>

² Karim Adiwarmanto, *ekonomi makro islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h.297

kedua adalah investasi dalam aset finansial, yaitu dokumen yang disebut surat berharga, yang diperdagangkan di pasar uang, seperti deposito surat berharga pasar uang (SPBU). Selanjutnya, aset finansial juga dapat diperdagangkan di pasar modal, seperti saham, obligasi, dan sebagainya.³

Setelah berhenti beroperasi sejak tahun 1959, 19 Agustus 1977 adalah tanggal dimulainya pasar modal resmi di Indonesia.⁴ Pasar modal adalah tempat di mana modal diperdagangkan antara investor (yang memiliki kelebihan modal) dan issuer (yang membutuhkan modal) untuk pengembangan. Namun, menurut Undang-Undang No.8 tahun 1995, pasal 1 ayat (4), pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.⁵

Pada 3 Juli 1997, PT. Danareksa Investment Management menerbitkan reksa dana syariah. Pada 3 Juli 2000, PT. Danareksa Investment Management bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk menarik investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah, Jakarta Islamic Index (JII) diluncurkan. Indeks ini memberikan pemodal akses ke saham yang dapat digunakan untuk berinvestasi secara syariah. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pertama kali mengeluarkan fatwa tentang pasar modal pada tanggal 18 April 2001. Fatwa ini berisi Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah. Saham berfungsi sebagai tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas (PT), sebagai tanda turut serta dalam perseroan terbatas (PT), dan sebagai surat keterangan tanda turut serta dalam perseroan terbatas (PT). Selain itu, Saham adalah bukti bahwa sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum memiliki kepemilikan, juga dikenal sebagai penawaran umum.

Semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya. Harga saham di pasar modal berfungsi sebagai alat untuk

³ Huda Nurul, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenanda media Group, 2007), h.8

⁴ Saud Husnan, *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmuan Manajemen YKPN), h.13

⁵ Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), h.109

mengukur indeks prestasi perusahaan, yang menunjukkan seberapa jauh manajemen telah berhasil mengendalikan dan meningkatkan kekayaan perusahaan untuk pemegang saham. Perusahaan Unilever Indonesia Tbk adalah salah satu dari banyak saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Itu juga terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang keduanya merupakan indeks saham syariah. keduanya didasarkan pada prinsip dan standar syariah.

Setiap perusahaan harus membuat dan melaporkan laporan keuangan selama periode tertentu. Selanjutnya, laporan dianalisis untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan. Analisis ini menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan.⁶ Untuk memahami kondisi perusahaan saat ini, laporan keuangan harus dibaca dan dipahami. Analisis keuangan dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang umum digunakan. Dalam kenyataannya, ada sejumlah variabel yang memengaruhi nilai bisnis, yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja bisnis. Masing-masing variabel akan mempengaruhi posisi yang dimaksud. Kebijakan dividen, tingkat profitabilitas, pertumbuhan laba, pertumbuhan pasar, kepemilikan saham, likuiditas, ukuran bisnis, tingkat hutang, pangsa pasar relatif, kepemilikan institusional, dan suku bunga adalah beberapa komponen yang mempengaruhi nilai perusahaan.⁷

Tingkat hutang perusahaan menentukan kemampuan mereka untuk membayar hutang mereka dalam jangka panjang. Fanani mengatakan bahwa hutang jangka panjang biasanya bertanggung jawab atas tingkat hutang tinggi perusahaan. Perusahaan akan mengalami peningkatan risiko jika menggunakan hutang yang cukup tinggi. Hutang melibatkan pembayaran bunga dan risiko kegagalan. Mengambil banyak hutang akan mendorong bisnis untuk mempertahankan laba dengan mengelola laba untuk tujuan efisiensi.

Peningkatan persistensi laba tersebut bertujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di mata investor dan auditor sehingga kreditor tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan dan dapat

⁶ Kasmir, *Pengantar manajemen keuangan*. (Jakarta: kencana, 2010), h.66

⁷ J.P Sitanggang, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Saham di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajem* Vol. XVIII No.02, Juni 2014, h.309

mengucurkan dana. Semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, semakin besar persistensi laba. Debt to Equity Ratio (DER), definisi operasional dari rasio hutang total terhadap modal sendiri, merupakan indikator tingkat hutang.

Hubungannya dengan tren pasar keuangan syariah di Indonesia, kemungkinan pengaruhnya terhadap literatur akademis, relevansinya dengan konteks waktu, dan manfaat praktisnya bagi pelaku pasar keuangan syariah. Akibatnya, penelitian tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang dinamika pasar saham syariah dan membantu kita membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu buktinya adalah peningkatan kapitalisasi pasar indeks saham syariah Indonesia (ISSI) yang mencakup saham syariah. Kapitalisasi pasar ISSI pada akhir 2022 mencapai 4.237,97 triliun, naik 11,31% dari 3.811,98 triliun pada akhir 2021. Jumlah emiten yang terdaftar di ISSI juga meningkat dari 439 emiten pada akhir 2021 menjadi 452 emiten pada akhir 2022.

Profitabilitas perusahaan adalah komponen yang memengaruhi harga saham syariah. Profitabilitas emiten syariah telah meningkat, dengan return on equity (ROE) rata-rata 12,5% pada 2022 dan 11,9% pada 2021, menurut data ISSI. Sebaliknya, investor memperhatikan rasio utang terhadap ekuitas, atau DER, saat berinvestasi pada saham syariah. Pada tahun 2022, DER emiten syariah di ISSI rata-rata 1,1, sedangkan pada tahun 2021, DER adalah 1,2. Penurunan DER ini menunjukkan kecenderungan perusahaan syariah untuk mengurangi ketergantungan mereka pada utang. Ada tren positif dalam profitabilitas dan DER perusahaan syariah yang terdaftar di ISSI. Oleh karena itu, menarik untuk melihat bagaimana hal ini berdampak pada harga saham syariah di pasar modal Indonesia. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian yang disebutkan di atas dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2022-2023”**.

B. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah rasio keuangan perusahaan. Penulis membatasi penelitian mereka pada tingkat hutang dan rasio profitabilitas, yang terdiri dari *Profitabilitas Dan Debt To Equity Ratio (Der)* Selain itu, mereka akan menyelidiki dampak dari rasio ini terhadap harga saham syariah. Fokus penelitian adalah tiga puluh perusahaan pertambangan yang memiliki data laporan keuangan lengkap dari tahun 2022–2023.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah ?
2. Apakah tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah?
3. Apakah tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah
 - b. Untuk mengetahui tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah
 - c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah
2. Manfaat Penelitian
 - 1)Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan penelitian lain.
 - b. Sebagai kontribusi penelitian ke domain manajemen yang berkaitan dengan tingkat hutang dan profitabilitas saham syariah.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai penelitian teoritis yang telah diperoleh dan diharapkan dapat diterapkan secara teoritis untuk meningkatkan pemahaman emiten, investor, dan masyarakat umum tentang tingkat profitabilitas dan hutang terhadap harga saham syariah.

b. Bagi Emitmen

Dimungkinkan bagi emiten yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk mendapatkan informasi dan mempertimbangkan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan mereka.

c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat membantu investor memahami seberapa penting tingkat profitabilitas dan tingkat hutang terhadap harga saham syariah. Selain itu, hasilnya dapat membantu mereka lebih memahami informasi keuangan saat mereka membuat keputusan.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ariyanti dan Suwitho (2019) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian terdiri dari 15 perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$, sedangkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$.

2. Sulia (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ45" menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 45 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2015-2019. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE memiliki pengaruh positif signifikan dengan koefisien regresi 0,347 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara DER memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dengan koefisien regresi -0,124 dan nilai signifikansi $0,068 > 0,05$.
3. Wardani dan Puspitasari (2021) meneliti tentang "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Syariah di ISSI". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 100 perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan dengan nilai t-hitung $4,258 > t\text{-tabel } 1,984$, sedangkan DER berpengaruh negatif signifikan dengan nilai t-hitung $-3,147 > t\text{-tabel } 1,984$.
4. Rahma et al. (2022) melakukan penelitian berjudul "Dampak Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di ISSI". Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian berjumlah 75 perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2017-2021. Hasil penelitian membuktikan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi masing-masing $0,012$ dan $0,008 < 0,05$. Sedangkan DER berpengaruh negatif dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$.
5. Hidayat dan Nugroho (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah di ISSI" menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 150 perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi masing-masing $0,003$ dan $0,007 < 0,05$. Sementara DER memiliki pengaruh negatif signifikan dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Saham Syariah

Saham, yang merupakan bentuk perseroan terbatas (PT) atau emiten, adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut saham, pemilik saham juga memiliki sebagian dari perusahaan. Oleh karena itu, apabila seorang investor membeli saham, dia menjadi pemilik dan pemegang saham perusahaan.

Saham adalah bukti kepemilikan sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum secara keseluruhan atau sebagian. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan partisipasi investor dalam suatu perusahaan. Meskipun demikian, penyertaan modal diperbolehkan untuk perusahaan yang tidak melanggar prinsip Islam, seperti industri perjudian, riba, pembuatan bir, dan sebagainya. Prinsip penyertaan modal Islam di Indonesia tidak diterapkan dalam bentuk saham Islam atau non-Islam; sebaliknya, mereka diterapkan dalam bentuk indeks saham yang mengikuti prinsip Islam.⁸

Fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 menegaskan pengertian saham syariah sebagai bukti kepemilikan perusahaan yang memenuhi persyaratan syariah. Fatwa tersebut menyatakan bahwa saham syariah tidak termasuk saham dengan hak istimewa.⁹ Seperti yang dijelaskan oleh Indah Yuliana, saham syariah adalah salah satu jenis saham biasa yang memiliki fitur khusus, yaitu aturan yang ketat tentang bagaimana bisnis dapat dilakukan.¹⁰

Berdasarkan beberapa definisi, saham syariah dapat dianggap sebagai bukti partisipasi atau kepemilikan dalam suatu perusahaan yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah, Prinsip-prinsip Dasar Saham Syariah:

- a. Bersifat musyarakah kecuali dalam jumlah terbatas.
- b. Bersifat mudharabah jika dijual kepada umum.

⁸ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.226

⁹ Dewan Syariah Nasional MUI- Bank Indonesia, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*, (Ciputat: Gaung Persada, 2006), h. 276

¹⁰ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press (Anggota IKAPII), 2010), h. 71

- c. Tidak boleh ada perbedaan jenis saham karena semua pihak harus mengambil risiko.
- d. Prinsip hasil laba-rugi.
- e. Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi.

2. Jenis-jenis Saham Syariah

Jenis saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditinjau dari berbagai perspektif, seperti yang dijelaskan Darmadji dan Fakhruddin dalam Abdul Aziz:¹¹

a. Saham Biasa (*common stock*)

Pemegang saham biasa tidak memiliki banyak tanggung jawab karena mereka memiliki kepemilikan pada aset dan keuntungan perusahaan. Ini berarti bahwa pemegang saham yang paling besar akan mengalami kerugian yang sama dengan investasi mereka pada saham jika perusahaan itu bangkrut.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferensi memiliki ciri-ciri seperti obligasi dan saham biasa karena dapat menghasilkan pendapatan tetap, seperti bunga obligasi, tetapi juga dapat tidak menghasilkan hasil yang diinginkan investor.

Saham preferen, yang mewakili kepemilikan ekuitas, diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham dan membayar deviden. Akibatnya, mereka sebanding dengan saham biasa.

Seperti obligasi, saham preferen memiliki hak atas keuntungan dan aset sebelumnya; devidennya tetap selama masa berlakunya saham; dan mereka memiliki hak tebus. Mereka juga dapat dipertukarkan dengan saham biasa.

c. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*)

"Saham atas unjuk" tidak memiliki nama pemilik. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa saham dapat dengan mudah ditransfer dari satu investor ke investor lainnya.

Orang yang memiliki saham tersebut secara hukum dianggap sebagai pemilik dan berhak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

¹¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, h. 86-88

d. Saham Atas Nama (Registered Stock)

"Saham atas nama" adalah saham yang jelas menunjukkan pemeliknya. Peralihannya harus melalui langkah-langkah tertentu.

e. *Speculative Stock*

Saham suatu perusahaan yang tidak selalu menghasilkan uang dari tahun ke tahun, tetapi mungkin menghasilkan uang besar di masa mendatang.

f. *Blue-Chip Stocks*

Saham biasa dari suatu perusahaan yang sangat dihormati, yang memiliki dominasi di industrinya, dan yang memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden

g. *Income Stocks*

Saham biasa dari emiten yang memiliki kemampuan untuk membayar deviden lebih besar dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya memiliki kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak uang dan secara teratur membagikan deviden tunai. Selain memperhatikan potensinya, emiten ini tidak suka mengurangi labanya.

h. *Growth Stocks*

1) *Well-Known*

Saham emiten yang mengalami pertumbuhan pendapatan yang signifikan, sebagai pemimpin industri sejenis yang terkenal.

2) *Lesser-Known*

Saham yang berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten adalah saham yang memiliki ciri growth stock meskipun tidak sebagai leader market dalam industri.

3) *Counter Cyclical Stocks*

Kondisi bisnis secara umum atau kondisi ekonomi makro tidak mempengaruhi saham ini; harga saham ini tetap tinggi selama resesi ekonomi, dan emitennya memiliki kemampuan untuk memberikan deviden yang tinggi karena kemampuan mereka untuk menghasilkan penghasilan yang tinggi selama resesi.

ETF adalah jenis saham terbaru yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). ETF terdiri dari kombinasi reksadana terbuka dengan saham dan pembelian di bursa, seperti halnya saham di pasar modal bukan di Manajer Investasi (MI). ETF dibagi menjadi dua kategori:

1) *ETF index*

investasikan dana kelolanya dalam sejumlah portofolio efek yang sebagian besar bergantung pada satu indeks tertentu.

2) *Close and ETF's*

Perusahaan investasi tertutup yang dikelola secara aktif diperdagangkan di bursa efek.

3. Jual Beli Saham Perspektif Syariah

Investor dapat menyalurkan keuntungan dananya melalui investasi saham, yang berarti komitmen untuk mengelola keuangan dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Invesatsi, menurut Tandelilin, adalah komitmen untuk mengumpulkan sejumlah dana atau sumber daya lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Antonio berpendapat bahwa investasi adalah bisnis yang mengundang resiko karena berhadapan dengan ketidakpastian. Menurut Kamaruddin, investasi adalah menempatkan uang dan dana dengan harapan untuk mendapatkan tambahan atau keuntungan tertentu atas dana tersebut.¹²

Selain itu, Investasi, menurut Sunaryah, adalah penanaman modal dalam satu atau lebih aktiva untuk jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Keputusan untuk melakukan investasi ini dapat dibuat oleh individu atau entitas yang memiliki dana yang lebih besar.¹³

Oleh karena itu, investasi dapat didefinisikan sebagai janji untuk menginvestasikan sejumlah uang dari aset yang dimiliki selama jangka waktu tertentu dengan harapan untuk memperoleh nilai tambahan di masa mendatang. Saat ini, sebagian besar pakar setuju bahwa memperdagangkan saham di pasar modal dari perusahaan yang

¹² Ahmad komaruddin, *Dasar-dasar Manjemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta: PT.Reneka Cipta, 2004), h. 3

¹³ Sunaryah, *Pengantar Pengtahuan Pasar Modal*, edisi ketiga, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2003), h. 4

bergerak dalam industri halal, seperti transportasi, komunikasi, dan produksi pakaian, adalah pilihan yang tepat. adalah haram hukumnya. Sebagian dari mereka memungkinkan transaksi jual beli saham, sedangkan yang lain tidak. Fuqoha yang menentang transaksi jual beli saham menyatakan beberapa alasan, salah satunya adalah:

- a. Saham adalah hutang perusahaan kepada investor yang harus dibayar kembali, jadi memperjualbelikannya sama dengan jual beli hutang yang dilarang syariah.
- b. Banyak praktik jual beli penipuan (najasi) di bursa efek.
- c. Investor pembeli saham dapat mengubah posisi mereka tanpa diketahui oleh seluruh pemegang saham.
- d. Karena transaksi jual beli saham tidak mengimplementasikan prinsip pertukaran, transaksi tersebut dianggap batal secara hukum.
- e. Adanya unsur ketidakpastian (jahalah) dalam jual beli saham
- f. Nilai saham selalu berubah setiap tahun, tidak dapat ditetapkan pada harga tertentu, tetapi berubah-ubah sesuai dengan kondisi pasar bursa saham. Karena pembeli tidak puas dengan spesifikasi barang, saham tidak dapat dianggap sebagai pembayaran nilai saat perusahaan didirikan.¹⁴

4. Fatwa MUI tentang Jual Beli Saham

Sedangkan sebagai janji untuk menginvestasikan sejumlah uang dari aset yang dimiliki selama jangka waktu tertentu dengan harapan untuk memperoleh nilai tambahan di masa mendatang. Saat ini, sebagian besar pakar setuju bahwa memperdagangkan saham di pasar modal dari perusahaan yang bergerak dalam industri halal, seperti transportasi, komunikasi, dan produksi pakaian, adalah pilihan yang tepat. Fatwa MUI yang menjelaskan tentang jaul beli saham yaitu:¹⁵

- a) Ketentuan tentang pembayaran
- b) Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, baramg atau manfaat.
- c) Pembayaran harus dilakukan pada saat kontrak disepakati.
- d) Pembayaran tidak boleh dalam bentuk pembebasan piutang.

2) Ketentuan tentang barang

- a) Harus jelas ciri-cirinya dan dapat diakui sebagai hutang.

¹⁴ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *investasi pada Pasr Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h.64

¹⁵ Anonim. Luqmannomic. Word press.com/2008/05/01/

- b) Harus dapat dijelaskan spesifikasinya.
- c) Penyerahannya dilakukan kemudian.
- d) Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
- e) Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerima.
- f) Tidak boleh menukar sesuatu dengan sesuatu yang serupa sesuai kesepakatan.

3). Salam paralel dapat dilakukan dengan syarat:

- a) Akad kedua terpisah dari akad pertama.

Berikutnya adalah akad kedua, yang dilakukan setelah akad pertama.

4) Penyerahan barang sebelum atau pada waktunya:

- a) Penjual harus menyerahkan barang dengan kualitas dan jumlah yang disepakati pada waktunya;
- b) Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih tinggi, penjual tidak boleh meminta harga yang lebih tinggi;
- c) Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih rendah dan pembeli rela menerimanya, penjual tidak boleh meminta harga yang lebih rendah;
- d) Jika semua atau sebagian barang tidak tersedia pada waktu penyerahan karena informasi tentang kualitas yang buruk dan pembeli tidak ingin menerimanya, ia memiliki dua pilihan:

1. Mengakhiri kontrak dan meminta kembali uangnya; atau
2. Menunggu sampai barang tersedia.

- d) Pembatalan kontrak: salam dapat dibatalkan selama tidak merugikan kedua belah pihak.
- e) Perselisihan: jika terjadi konflik di antara kedua belah pihak, konflik tersebut diselesaikan melalui badan administrasi syariah setelah musyawarah tidak sampai pada kesepakatan.

Dalam Islam, jual beli saham adalah bentuk syirkah mudharabah di mana pengusaha dan pemilik modal bekerja sama untuk memperoleh keuntungan bersama. Salah satu metode hasilnya adalah muhadharabah, di mana pemilik modal memberikan dana kepada unit yang mengalami defisit untuk melakukan bisnis yang menguntungkan dengan prinsip pembagian keuntungan rugi.¹⁶ Bahasa penduduk Irak adalah Mudharabah, yang berasal dari kata al-arab, yang berarti berjalan atau bepergian.

Al-dabrh, juga disebut Qiradh, berasal dari kata alqardhu dan berarti al-qath'u (potongan) karena sebagian harta pemilik dipotong untuk diperdagangkan dan menghasilkan keuntungan. Menurut para fuqaha, mudharabah adalah perjanjian antara dua pihak yang bertanggung jawab satu sama lain; Satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian keuntungan yang ditentukan..¹⁷

Dasar legalitas jual beli saham semakin diperkuat oleh fatwa ulama kontemporer. Kumpulan Fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia, yang dipimpin oleh Syakh Abdul Aziz Ibnu Abdillah Ibnu Baz, membahas hukum jual beli saham dalam Jilid 13 (tiga belas) bab jual beli (JH9), halaman 20-321, dan fatwa nomor 4016 dan 5149.¹⁸

Oleh karena itu, jual beli saham dengan tujuan memungkinkan untuk menambah modal, memperoleh aset likuid, dan mengharapkan deviden. Selain itu, dapat digunakan berulang kali dan dapat dijual. Dengan peningkatan nilai saham yang sesuai dengan kinerja emiten penerbit dan nilainya, penerbit memperoleh keuntungan modal. Ini dilakukan untuk menghidupkan investasi yang akan meningkatkan kinerja perusahaan; sepanjang usahanya, itu halal. Namun, karena berubah menjadi perjudian saham, aktivitas jual beli saham dapat disalahgunakan untuk spekulasi yang berusaha mendapatkan keuntungan di atas kerugian orang lain, yang merupakan pelanggaran hukum.

3. Harga Saham Syariah

1. Pengertian Harga Saham Syariah

¹⁶ Iggi H.Achsein, *Investasi Syariah di Pasar Modal* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 58

¹⁷ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah (membahas ekonomi islam)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 136

¹⁸ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 66

Kekuatan pasar menentukan harga saham di bursa saham, yaitu permintaan (penawaran beli) dan penawaran (penawaran jual).¹⁹ Menurut Ali Arifin, perubahan harga saham dipengaruhi oleh pelaku pasar dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham di pasar modal.²⁰

Oleh karena itu, harga saham syariah di bursa saham dipengaruhi oleh kekuatan penawaran dan permintaan, yang menentukan apakah saham tersebut dianggap syariah atau tidak.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah

Kebijakan dividen, kepemilikan saham, tingkat profitabilitas, likuiditas, tingkat hutang, pertumbuhan laba, pertumbuhan pasar, ukuran perusahaan, pangsa pasar relatif, kepemilikan institusional, dan suku bunga semuanya mempengaruhi harga saham syariah.²¹

Faktor tambahan yang memengaruhi harga saham syariah adalah yang bersifat mikro dan makro. Faktor mikro berkaitan dengan hal-hal yang berdampak hanya pada beberapa jenis saham, sedangkan faktor makro berkaitan dengan semua saham (keseluruhan bursa) dan juga perekonomian secara keseluruhan.²²

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:

- a. Faktor Internal (Lingkungan Mikro)
- b. Informasi tentang pemasaran, produksi, dan penjualan, termasuk iklan, rincian kontrak, perubahan harga, produk yang ditarik, dan laporan penjualan.
- c. Pengumuman tentang pendanaan, seperti pengumuman tentang hutang dan ekuitas
- d. Pengumuman dari badan direksi manajemen, juga dikenal sebagai pengumuman badan direksi manajemen, yang mencakup perubahan dan pergantian dalam direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- e. Pengumuman tentang diversifikasi pengambilalihan, seperti investasi ekuitas, laporan manajer, laporan pengambilan dan pengambilan, dan laporan divestasi, antara lain.
- f. Pengumuman investasi: hal-hal seperti ekspansi pabrik, penelitian baru, dan penutupan bisnis lainnya

¹⁹ Sawidji Widiatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2004), h. 22

²⁰ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 116-117

²¹ J.P Sitanggang, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Saham di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajem* Vol. XVIII No.02, Juni 2014, h.309

²² Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 116

- g. Pengumuman tentang pekerjaan, seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan pemogokan
 - h. Rilis laporan keuangan perusahaan, termasuk peramalan laba sebelum dan setelah akhir tahun fiskal, earning per share (EPS), dividen pers share (DPS), rasio keuntungan harga, net profit margin, return on assets (ROA), dan informasi lainnya.
4. Faktor Eksternal (Lingkungan Makro)
- a. Pengumuman yang dibuat oleh pemerintah, termasuk perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, dan inflasi, serta berbagai peraturan dan deregulasi ekonomi.
 - b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya dan perusahaan terhadap manajernya
 - c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan penundaan atau pembatasan trading.
 - d. Perubahan harga saham di pasar saham negara juga dipengaruhi oleh ketidakpastian politik dan nilai tukar.
 - e. Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.²³

Selain itu, Ghozali dan Sugiyanto menyatakan bahwa ada dua pendekatan untuk menentukan harga saham: analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menekankan bahwa faktor-faktor fundamental mempengaruhi harga saham karena menggunakan analisis rasio keuangan.²⁴

Analisis fundamental bertujuan untuk memperkirakan harga saham di masa depan dengan cara berikut:

- a. Menghitung nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa depan.

²³ *Hasbullah Ghazali, Perkembangan Saham Syariah di Dunia* (2008), www.hasbullohghazaly.blogspot.com.

³⁶ *Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, Pengantar Pasar Modal, edisi revisi, cetakan kelima* (Semarang: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 108

b. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini juga dikenal sebagai prediksi harga saham modal.²⁵

5. Analisis Teknikal

Husnan mengatakan bahwa analisis teknikal adalah upaya untuk memperkirakan kondisi pasar atau harga saham dengan melihat bagaimana harga saham telah berubah.

Pemikiran yang didasari analisis tersebut adalah:

- a. Bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan,
- b. Bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu, dan
- c. Karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu, dan pola tersebut akan berulang.²⁶

Analisis teknikal pada dasarnya adalah mencoba membeli atau menjual saham dengan indikator teknis dan analisis grafis. Saham dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang atau organisasi memiliki atau berpartisipasi dalam perusahaan terbuka.²⁷

Bursa efek adalah tempat di mana saham dapat diperjualbelikan. Menggunakan bursa efek untuk memperoleh surat berharga saham akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan telekomunikasi.

Karena itu, harga saham adalah nilai suatu saham yang menunjukkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkannya. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar sekunder. Harga saham naik seiring dengan jumlah investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, dan turun seiring dengan jumlah investor yang ingin menjual atau melepaskan saham.

6. Rasio Keuangan Perusahaan

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan alat untuk melakukannya. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur

²⁵ *Suad Husnan, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, edisi keempat* (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2005), h. 307

²⁶ *Suad Husnan, Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat* (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2005), h. 341

²⁷ *Tjipto Darmaji dan Hendy M.Fakhrudin, Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)* (Jakarta: Selemba Empat, 2001), h. 5

kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan, yang merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang digunakan untuk mengukur kondisikondisi keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu serta hasil usaha suatu perusahaan.²⁸

Tingkat profitabilitas dan tingkat hutang adalah beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bisnis.

a. Tingkat Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang berguna yang menunjukkan seberapa baik menghasilkan keuntungan. Karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar dari saham perusahaan, investor potensial akan memeriksa dengan cermat kelancaran bisnis dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas). Metode ini digunakan untuk menentukan seberapa efektif aktiva perusahaan digunakan.

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan, didasarkan pada seberapa besar atau seberapa kecil tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi dan penjualan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi.

1) Return On Assets (ROA)

Di beberapa nama lain, rasio pengembalian aset (ROA) juga disebut sebagai pengembalian investasi, atau pengembalian investasi. Rasio ini menunjukkan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan pengembalian keuntungan yang diharapkan. Dan sebenarnya, investasi ini sama dengan aset perusahaan yang ditempatkan atau ditanamkan. Rumus pengembalian aset (ROA) adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Assets}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Tingkat Hutang

Salah satu rasio solvabilitas adalah tingkat hutang, yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap aset dan modalnya. Rasio ini juga dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar jika dibandingkan dengan

²⁸ Asnaini, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h.39

kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modalnya.²⁹ Analisis jumlah hutang terhadap ekuitas (DER), yang merupakan perbandingan antara total hutang perusahaan dan ekuitasnya secara keseluruhan, adalah salah satu alat analisis yang dapat digunakan. Adapun rumus Debt to equity ratio (DER) adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas Pemegang saham}}$$

7. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah

Untuk memprediksi harga saham, Return On Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Jika ROA meningkat, harga saham juga akan menurun. Ini adalah rasio yang paling penting dari semua rasio profitabilitas.³⁰ Bahkan (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas untuk memprediksi harga saham.³¹

8. Pengaruh Tingkat Hutang (DER) Terhadap Harga Saham Syariah

Robert Ang mengutip Mueksal tentang pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham syariah. Menurutnya, tingkat DER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih rentan terhadap kegagalan karena tingkat hutang yang lebih tinggi menimbulkan beban yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat DER yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik.³²

9. Pengaruh Return On Assets (ROA) Total Debt to Total (DER) Terhadap Harga Saham Syariah.

Menurut Syamsudin dalam Danies dan Adhe Kusumah, Return On Assets (ROA) adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menghitung total aktiva yang dimilikinya. Peningkatan laba ini berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan

²⁹ Eka Suprihastini dan Herlina Pusparini, *Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akutansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2005*. Jurnal Riset Akutansi, Vol.VI

³⁰ Saniman, Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, (Tesis, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang, 2007), h.38

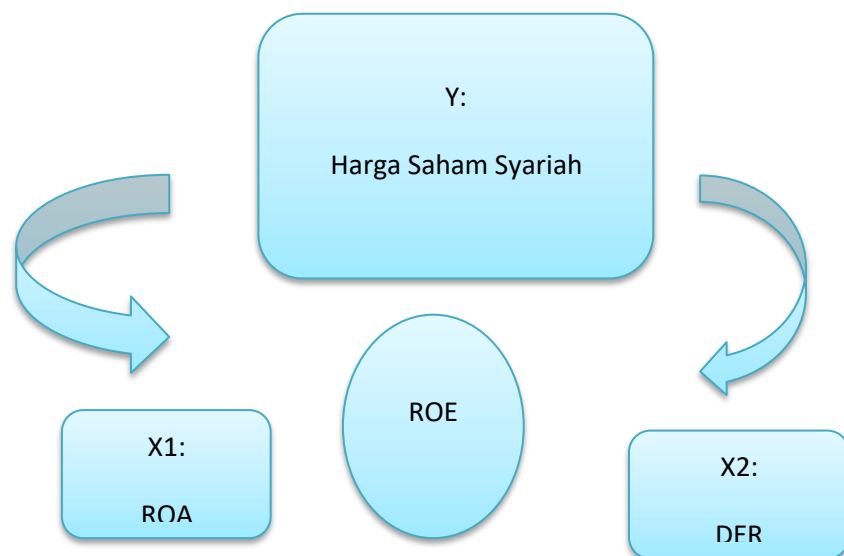
³¹ Ratna Prihantini, *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Harga Saham Pada Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

³² Muskal, *Pengaruh debt to equity ratio Terhadap Harga Saham Syariah Studi Pasar Skunder Jakarta Islamic Index Periode 2009-2013*,

untuk mencapai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akan direspon positif oleh investor, sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan harga saham perusahaan dapat meningkat.³³

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham juga menunjukkan bahwa semakin banyak hutang sebuah perusahaan, semakin besar risiko yang ditanggungnya. Oleh karena itu, bisnis yang terus mengambil hutang sangat tergantung pada biaya realtif. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Secara umum, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya, yang kemudian menaikkan harga sahamnya, meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, dan menciptakan lebih banyak potensi pertumbuhan. Sebaliknya, biaya hutang lebih besar daripada dana ekuitas. Dengan demikian, menambahkan hutang ke dalam neraca perusahaan justru akan menurunkan profitabilitasnya.³⁴

B. Kerangka Berpikir



Kerangka pemikiran di atas menjelaskan bagaimana variabel independen dan variabel penelitian lainnya berpengaruh satu sama lain secara parsial dan simultan. Sebagai contoh, kerangka pemikiran diuraikan sebagai berikut:

- a. Harga saham syariah berpengaruh terhadap Tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara simultan
- b. Harga Saham syariaah berpengaruh terhadap Tingkat hutang

³³ Danies dan Prabandaru Ade Kusumah, *Pengaruh ROI, EPS, dan Deviden Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010*, h. 54

³⁴ Ciaran Walsh, *Key Manag ement Rations, Rasio-rasio Manajemen Penting , Penggerak dan Pengendali Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2004

C. Hipotesis

Pengaruh Keuntungan terhadap Harga Saham Syariah:

H0: Keuntungan tidak mempengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di ISSI tahun 2022-2023;

H1: Keuntungan mempengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di ISSI tahun 2022-2023.

Pengaruh DER terhadap Harga Saham Syariah:

H0: DER tidak mempengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di ISSI tahun 2022-2023;

H1: DER mempengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di ISSI tahun 2022-2023.

Pengaruh Profitabilitas dan DER terhadap Harga Saham Syariah: H0: Profitabilitas dan DER secara bersamaan tidak mempengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di ISSI tahun 2022-2023;

H1: Profitabilitas dan DER secara bersamaan tidak mempengaruhi harga saham

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2023, dan yang telah memberikan laporan keuangan. Populasi dari www.idx.co.id terdiri dari 256 perusahaan, termasuk:

Tabel 1. 1 Daftar Populasi Prusahaan Yang Terdaftar di Index Syariah Indonesia (ISSI)

No	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan
1.	PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	Energi dan Pertambangan
2.	PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)	Energi dan Pertambangan
3.	PT. Super Energy Tbk (SURE)	Energi dan Pertambangan
4.	PT. Mitra Energi Persada Tbk (KOPI)	Energi dan Pertambangan
5.	PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN)	Energi dan Pertambangan
6.	PT. Adora Energy Indonesia Tbk (ADRO)	Energi dan Pertambangan
7.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS)	Energi dan Pertambangan
8.	PT. Atlas Resource Tbk (ARII)	Energi dan Pertambangan
9.	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	Energi dan Pertambangan
10.	PT. Barumutiara Suksessarana Tbk (BSSR)	Energi dan Pertambangan
11.	PT. Bayan Resource Tbk (BYAN)	Energi dan Pertambangan
12.	PT. Dian Swatatika Sentosa Tbk (DSSA)	Energi dan Pertambangan
13.	PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	Energi dan Pertambangan
14.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)	Energi dan Pertambangan
15.	PT. Harum Energy Tbk (hrum)	Energi dan Pertambangan
16.	PT. Indo Tambang Raya Tbk (ITMG)	Energi dan Pertambangan

17.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)	Energi dan Pertambangan
18.	PT. Eksplorasi dan Produksi Batu Bara	Energi dan Pertambangan
19.	PT. Mitra Adi Perdana Tbk (MBAP)	Energi dan Pertambangan
20.	PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	Energi dan Pertambangan
21.	PT. Golden Eagly Energy Tbk (GEET)	Energi dan Pertambangan
22.	PT. Alfa Eneri Investama Tbk (FIRE)	Energi dan Pertambangan
23.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Perusahaan Gas
25.	PT. Rukun Raharja Tbk (RAJA)	Perusahaan Gas
26.	PT. Humpus Intermoda Transportasi Tbk (SHIP)	Perusahaan Gas
27.	PT. Shilo Maritime Perdana Tbk (SOCI)	Perusahaan Gas
28.	PT. Soechi Lines Tbk (SOCI)	Perusahaan Gas
29.	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	Perusahaan Gas
30.	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS)	Perusahaan Gas
31.	PT. AALI - Astra Agro Lestari Tbk	Pertanian
32.	PT. BWPT - Eagle High Plantations Tbk	Pertanian
33.	PT. DSNG - Dharma Satya Nusantara Tbk	Pertanian
34.	PT. LSIP - PP London Sumatra Indonesia Tbk	Pertanian
35.	PT. PALM - Provident Agro Tbk	Pertanian
36.	PT. SGRO - Sampoerna Agro Tbk	Pertanian
37.	PT. SIMP - Salim Ivomas Pratama Tbk	Pertanian
38.	PT. SSMS - Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Pertanian
39.	PT. TBLA - Tunas Baru Lampung Tbk	Pertanian
40.	PT. ALDO - Alkindo Naratama Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
41.	PT. AMFG - Asahimas Flat Glass Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
42.	PT. ARNA - Arwana Citramulia Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
43.	PT. BRPT - Barito Pacific Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
44.	PT. CPIN - Charoen Pokphand	Sektor Industri Dasar dan

	Indonesia Tbk	Kimia
45	PT. CTBN - Citra Tubindo Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
46	PT. FPNI - Lotte Chemical Titan Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
47	PT. IGAR - Champion Pacific Indonesia Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
48	PT. IMPC - Impack Pratama Industri Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
49	PT. INAI - Indal Aluminium Industry Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
50	PT. INCI - Intanwijaya Internasional Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
51	PT. INKP - Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
52	PT. INRU - Toba Pulp Lestari Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
53	PT. INTP - Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
54	PT. JPFA - Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
55	PT. KDSI - Kedawung Setia Industrial Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
56	PT. KMTR - Kirana Megatara Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
57	PT. SMCB - Solusi Bangun Indonesia Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
58	PT. SMGR - Semen Indonesia (Persero) Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
59	PT. SPMA - Suparma Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
60	PT. TKIM - Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
61	PT. WTON - Wijaya Karya Beton Tbk	Sektor Industri Dasar dan Kimia
62	PT. ASII - Astra International Tbk	Sektor Aneka Industri
63	PT. AUTO - Astra Otoparts Tbk	Sektor Aneka Industri
64	PT. BOLT - Garuda Metalindo Tbk	Sektor Aneka Industri
65	PT. BRAM - Indo Kordsa Tbk	Sektor Aneka Industri
66	PT. GDYR - Goodyear Indonesia Tbk	Sektor Aneka Industri
67	PT. GJTL - Gajah Tunggal Tbk	Sektor Aneka Industri
68	PT. IMAS - Indomobil Sukses Internasional Tbk	Sektor Aneka Industri
69	PT. INDS - Indospring Tbk	Sektor Aneka Industri
70	PT. MASA - Multistrada Arah Sarana Tbk	Sektor Aneka Industri
71	PT. RICY - Ricky Putra Globalindo Tbk	Sektor Aneka Industri
72	PT. SRIL - Sri Rejeki Isman Tbk	Sektor Aneka Industri
73	PT. TRIS - Trisula International Tbk	Sektor Aneka Industri

74	PT. VOKS - Voksel Electric Tbk	Sektor Aneka Industri
75	PT. ADES - Akasha Wira International Tbk	Industri Barang Konsumsi
76	PT. BUDI - Budi Starch & Sweetener Tbk	Industri Barang Konsumsi
77	PT. CAMP - Campina Ice Cream Industry Tbk	Industri Barang Konsumsi
78	PT. CEKA - Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
79	PT. CINT - Chitose Internasional Tbk	Industri Barang Konsumsi
80	PT. DLTA - Delta Djakarta Tbk	Industri Barang Konsumsi
81	PT. DVLA - Darya-Varia Laboratoria Tbk	Industri Barang Konsumsi
82	PT. GGRM - Gudang Garam Tbk	Industri Barang Konsumsi
84	PT. HMSP - H.M. Sampoerna Tbk	Industri Barang Konsumsi
85	PT. ICBP - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
86	PT. INDF - Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
87	PT. KAEF - Kimia Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi
88	PT. KLBF - Kalbe Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi
89	PT. MERK - Merck Tbk	Industri Barang Konsumsi
90	PT. MLBI - Multi Bintang Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
91	PT. MYOR - Mayora Indah Tbk	Industri Barang Konsumsi
92	PT. ROTI - Nippon Indosari Corpindo Tbk	Industri Barang Konsumsi
93	PT. SIDO - Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Industri Barang Konsumsi
94	PT. SKLT - Sekar Laut Tbk	Industri Barang Konsumsi
95	PT. STTP - Siantar Top Tbk	Industri Barang Konsumsi
96	PT. TSPC - Tempo Scan Pacific Tbk	Industri Barang Konsumsi
97	PT. ULTJ - Ultra Jaya Milk Industry Tbk	Industri Barang Konsumsi
98	PT. UNVR - Unilever Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
99	PT. WOOD - Integra Indocabinet Tbk	Industri Barang Konsumsi
100	PT. ACST - Acset Indonusa Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
101	PT. ADHI - Adhi Karya (Persero) Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
102	PT. APLN - Agung Podomoro Land Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
103	PT. ASRI - Alam Sutera Realty Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
104	PT. BAPA - Bekasi Asri Pemula Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi

105	PT. BEST - Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
106	PT. BIKA - Binakarya Jaya Abadi Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
107	PT. BIPP - Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
108	PT. BKSL - Sentul City Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
109	PT. BSDE - Bumi Serpong Damai Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
110	PT. CTRA - Ciputra Development Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
111	PT. DART - Duta Anggada Realty Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
112	PT. DGIK - Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
113	PT. DILD - Intiland Development Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
114	PT. DMAS - Puradelta Lestari Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
115	PT. DUTI - Duta Pertiwi Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
116	PT. EMDE - Megapolitan Developments Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
117	PT. GPRA - Perdana Gapuraprima Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
118	PT. GWSA - Greenwood Sejahtera Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
119	PT. IDPR - Indonesia Pondasi Raya Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
120	PT. JRPT - Jaya Real Property Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
121	PT. KIJA - Kawasan Industri Jababeka Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
122	PT. LPCK - Lippo Cikarang Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
123	PT. LPKR - Lippo Karawaci Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
124	PT. MMLP - Mega Manunggal Property Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
125	PT. MTLA - Metropolitan Land Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
126	PT. NRCA - Nusa Raya Cipta Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
127	PT. PBSA - Paramita Bangun Sarana Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
128	PT. PPRO - PP Properti Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
129	PT. PTPP - PP (Persero) Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
130	PT. PWON - Pakuwon Jati Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
131	PT. RDTX - Roda Vivatex Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi

132	PT. RODA - Pikko Land Development Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
133	PT. SMDM - Suryamas Dutamakmur Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
134	PT. SMRA - Summarecon Agung Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
135	PT. SSIA - Surya Semesta Internusa Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
136	PT. TARA - Sitara Propertindo Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
137	PT. TOTL - Total Bangun Persada Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
138	PT. WIKA - Wijaya Karya (Persero) Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
139	PT. WSKT - Waskita Karya (Persero) Tbk	Properti, Real Estate dan Kontruksi
140	PT. BALI - Bali Towerindo Sentra Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
141	PT. BIRD - Blue Bird Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
142	PT. BULL - Buana Lintas Lautan Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
143	PT. CASS - Cardig Aero Services Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
144	PT. CMNP - Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
145	PT. EXCL - XL Axiata Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
146	PT. FREN - Smartfren Telecom Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
147	PT. GIAA - Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
148	PT. HITS - Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
149	PT. IPCM - Jasa Armada Indonesia Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
150	PT. ISAT - Indosat Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
151	PT. JSMR - Jasa Marga (Persero) Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
152	PT. KARW - ICTSI Jasa Prima Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
153	PT. META - Nusantara Infrastructure Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
154	PT. PGAS - Perusahaan Gas Negara Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
155	PT. POWR - Cikarang Listrindo Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
156	PT. PPRE - PP Presisi Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
157	PT. RAJA - Rukun Raharja Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi

158	PT. SHIP - Silo Maritime Perdana Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
159	PT. SMDR - Samudera Indonesia Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
160	PT. TBIG - Tower Bersama Infrastructure Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
161	PT. TLKM - Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
162	PT. TMAS - Pelayaran Tempuran Emas Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
163	PT. TOWR - Sarana Menara Nusantara Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
164	PT. WEHA - WEHA Transportasi Indonesia Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
165	PT. ABMM - ABM Investama Tbk	Keuangan
166	PT. ADMF - Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Keuangan
167	PT. AGRO - Bank Raya Indonesia Tbk	Keuangan
168	PT. AGRS - Bank IBK Indonesia Tbk	Keuangan
169	PT. BBKA - Bank Central Asia Tbk	Keuangan
170	PT. BBNI - Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan
171	PT. BBRI - Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan
172	PT. BBTN - Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Keuangan
173	PT. BBYB - Bank Neo Commerce Tbk	Keuangan
174	PT. BDMN - Bank Danamon Indonesia Tbk	Keuangan
175	PT. BFIN - BFI Finance Indonesia Tbk	Keuangan
176	PT. BJBR - Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	Keuangan
177	PT. BJTM - Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Keuangan
178	PT. BMAS - Bank Maspion Indonesia Tbk	Keuangan
179	PT. BMRI - Bank Mandiri (Persero) Tbk	Keuangan
180	PT. BNBA - Bank Bumi Arta Tbk	Keuangan
181	PT. BNGA - Bank CIMB Niaga Tbk	Keuangan
182	PT. BNII - Bank Maybank Indonesia Tbk	Keuangan
183	PT. BNLI - Bank Permata Tbk	Keuangan
184	PT. BRIS - Bank Syariah Indonesia Tbk	Keuangan
185	PT. BTPS - Bank BTPN Syariah Tbk	Keuangan
186	PT. MAYA - Bank Mayapada Internasional Tbk	Keuangan
187	PT. MEGA - Bank Mega Tbk	Keuangan

188	PT. NISP - Bank OCBC NISP Tbk	Keuangan
189	PT. PNBN - Bank Pan Indonesia Tbk	Keuangan
190	PT. PNBS - Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Keuangan
191	PT. ACES - Ace Hardware Indonesia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
192	PT. AKRA - AKR Corporindo Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
193	PT. AMRT - Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
194	PT. APII - Arita Prima Indonesia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
195	PT. ASGR - Astra Graphia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
196	PT. BAYU - Bayu Buana Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
197	PT. BMTR - Global Mediacom Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
198	PT. BOGA - Bintang Oto Global Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
199	PT. CARS - Industry Perdana Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
200	PT. CSAP - Catur Sentosa Adiprana Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
201	PT. DNET - Indoritel Makmur Internasional Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
202	PT. DPUM - Dua Putra Utama Makmur Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
203	PT. DWGL - Dwi Guna Laksana Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
204	PT. ECII - Electronic City Indonesia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
205	PT. ERAA - Erajaya Swasembada Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
206	PT. FAST - Fast Food Indonesia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
207	PT. GEMA - Gema Grahasarana Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
208	PT. HERO - Hero Supermarket Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
209	PT. HEXA - Hexindo Adiperkasa Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
210	PT. ICON - Island Concepts Indonesia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
211	PT. INTD - Inter Delta Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
212	PT. JIHD - Jakarta International Hotels & Dev. Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
213	PT. JSPT - Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
214	PT. JTPE - Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi

215	PT. KOIN - Kokoh Inti Arebama Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
216	PT. LINK - Link Net Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
217	PT. LPPF - Matahari Department Store Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
218	PT. MAPI - Mitra Adiperkasa Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
219	PT. MDIA - Intermedia Capital Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
220	PT. MFMI - Multifiling Mitra Indonesia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
221	PT. MIDI - Midi Utama Indonesia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
223	PT. MLPT - Multipolar Technology Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
224	PT. MNCN - Media Nusantara Citra Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
225	PT. MPMX - Mitra Pinasthika Mustika Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
226	PT. MTDL - Metrodata Electronics Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
227	PT. PANR - Panorama Sentrawisata Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
228	PT. PDES - Destinasi Tirta Nusantara Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
229	PT. PJAA - Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
230	PT. PSKT - Red Planet Indonesia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
231	PT. PTSP - Pioneerindo Gourmet International Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
232	PT. RALS - Ramayana Lestari Sentosa Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
233	PT. RANC - Supra Boga Lestari Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
234	PT. SAME - Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
235	PT. SCMA - Surya Citra Media Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
236	PT. SDPC - Millennium Pharmacon International Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
237	PT. SILO - Siloam International Hospitals Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
238	PT. SONA - Sona Topas Tourism Industry Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
239	PT. TELE - Tiphone Mobile Indonesia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
240	PT. TGKA - Tigaraksa Satria Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
241	PT. TMPO - Tempo Intimedia Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
242	PT. TURI - Tunas Ridean Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi

243	PT. UNTR - United Tractors Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
244	PT. WAPO - Wahana Pronatural Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
245	PT. WICO - Wicaksana Overseas International Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
246	PT. WIFI - Solusi Tunas Pratama Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
247	PT. ZBRA - Zebra Nusantara Tbk	Perdagangan , Jasa , dan Investasi
248	PT. DCII - DCI Indonesia Tbk	Teknologi
249	PT. EMTK - Elang Media Teknologi Tbk	Teknologi
250	PT. GLVA - Galva Technologies Tbk	Teknologi
251	PT. CASH - Cash Wallet Indonesia Tbk	Teknologi
252	PT. TECH - Indosterling Technomedia Tbk	Teknologi
253	PT. TFAS - Telefast Indonesia Tbk	Teknologi
254	PT. MCAS - M Cash Integrasi Tbk	Teknologi
255	PT. DMMX - Digital Mediatama Maxima Tbk	Teknologi
256	PT. DIVA - Digital Nusantara Advertindo Tbk	Teknologi

Sumber : www.idx.co.id

1. PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

- Tanggal Berdiri: 16 Oktober 2001
- Bidang Usaha: Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi
- Alamat: Bakrie Tower Lantai 32, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta
- Listing Bursa: 7 Juni 2004
- Website: www.energi-mp.com

2. PT Mitra Investindo Tbk (MITI)

- Tanggal Berdiri: 16 September 1993
- Bidang Usaha: Pertambangan granit dan perdagangan umum
- Listing Bursa: 16 Juli 1997
- Kantor Pusat: Wisma Bumiputera Lt. 14, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta

3. PT Super Energy Tbk (SURE)

- Tanggal Berdiri: 2011
- Bidang Usaha: Penyediaan gas alam terkompresi (CNG)
- Listing Bursa: 2018
- Kantor Pusat: Jakarta

4. PT Mitra Energi Persada Tbk (KOPI)

- Tanggal Berdiri: 1981
- Bidang Usaha: Distribusi gas alam
- Listing Bursa: 2015
- Kantor Pusat: Jakarta

5. PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN)

- Tanggal Berdiri: 11 November 1983
- Bidang Usaha: Investasi dan pembiayaan
- Listing Bursa: 16 April 1990
- Kantor Pusat: Jakarta

6. PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

- Tanggal Berdiri: 28 Juli 2004
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara dan energi
- Listing Bursa: 16 Juli 2008
- Kantor Pusat: Menara Karya, Jakarta

7. PT Atlas Resources Tbk (ARII)

- Tanggal Berdiri: 26 Januari 2007
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 8 November 2011
- Kantor Pusat: Jakarta

8. PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)

- Tanggal Berdiri: 2011
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 2018
- Kantor Pusat: Jakarta

9. PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

- Tanggal Berdiri: 31 Oktober 1990
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 8 November 2012
- Kantor Pusat: Jakarta

10. PT Bayan Resources Tbk (BYAN)

- Tanggal Berdiri: 7 Oktober 2004
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 12 Agustus 2008
- Kantor Pusat: Jakarta

11. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)

- Tanggal Berdiri: 2 Agustus 1996
- Bidang Usaha: Energi dan infrastruktur
- Listing Bursa: 10 Desember 2009
- Kantor Pusat: Jakarta

12. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

- Tanggal Berdiri: 13 Maret 1997
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 17 November 2011
- Kantor Pusat: Jakarta

13. PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)

- Tanggal Berdiri: 10 Juni 1996
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 9 Juli 2009
- Kantor Pusat: Jakarta

14. PT Harum Energy Tbk (HRUM)

- Tanggal Berdiri: 12 Oktober 1995
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 6 Oktober 2010
- Kantor Pusat: Jakarta

15. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

- Tanggal Berdiri: 2 September 1987

- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 18 Desember 2007
- Kantor Pusat: Jakarta

16. PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)

- Tanggal Berdiri: 8 Juli 1981
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 1 Juli 1991
- Kantor Pusat: Bumi Raya Group Building, Jakarta

17. PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

- Tanggal Berdiri: 29 Mei 1992
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 10 Juli 2014
- Kantor Pusat: Jakarta

18. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

- Tanggal Berdiri: 2 Maret 1981
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Listing Bursa: 23 Desember 2002
- Kantor Pusat: Tanjung Enim, Sumatera Selatan

19. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

- Tanggal Berdiri: 13 Mei 1965
- Bidang Usaha: Distribusi gas alam
- Listing Bursa: 15 Desember 2003
- Kantor Pusat: Jakarta

20. PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)

- Tanggal Berdiri: 24 Desember 1993
- Bidang Usaha: Distribusi gas alam
- Listing Bursa: 19 April 2006
- Kantor Pusat: Jakarta

21. PT Soechi Lines Tbk (SOCI)

- Tanggal Berdiri: 13 Agustus 2010
- Bidang Usaha: Pelayaran

- Listing Bursa: 3 Desember 2014
- Kantor Pusat: Jakarta

22. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

- Tanggal Berdiri: 3 Oktober 1988
- Bidang Usaha: Perkebunan kelapa sawit
- Listing Bursa: 9 Desember 1997
- Kantor Pusat: Jakarta

23. PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)

- Tanggal Berdiri: 6 November 2000
- Bidang Usaha: Perkebunan kelapa sawit
- Listing Bursa: 27 Oktober 2009
- Kantor Pusat: Jakarta

24. PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)

- Tanggal Berdiri: 29 September 1980
- Bidang Usaha: Perkebunan kelapa sawit dan produk kayu
- Listing Bursa: 14 Juni 2013
- Kantor Pusat: Jakarta

25. PT London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

- Tanggal Berdiri: 18 Desember 1962
- Bidang Usaha: Perkebunan kelapa sawit
- Listing Bursa: 5 Juli 1996
- Kantor Pusat: Jakarta

26. PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO)

- Tanggal Berdiri: 7 Juni 1993
- Bidang Usaha: Perkebunan kelapa sawit
- Listing Bursa: 18 Juni 2007
- Kantor Pusat: Jakarta

27. PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

- Tanggal Berdiri: 12 Agustus 1992
- Bidang Usaha: Perkebunan kelapa sawit
- Listing Bursa: 9 Juni 2011

- Kantor Pusat: Jakarta

28. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)

- Tanggal Berdiri: 22 November 1995
- Bidang Usaha: Perkebunan kelapa sawit
- Listing Bursa: 12 Desember 2013
- Kantor Pusat: Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

29. PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)

- Tanggal Berdiri: 22 Desember 1973
- Bidang Usaha: Perkebunan kelapa sawit
- Listing Bursa: 14 Februari 2000
- Kantor Pusat: Jakarta

30. PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO)

- Tanggal Berdiri: 31 Januari 1989
- Bidang Usaha: Manufaktur kertas
- Listing Bursa: 12 Juli 2011
- Kantor Pusat: Bandung

31. PT Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)

- Tanggal Berdiri: 7 Oktober 1971
- Bidang Usaha: Manufaktur kaca
- Listing Bursa: 8 November 1995
- Kantor Pusat: Jakarta

32. PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA)

- Tanggal Berdiri: 22 Februari 1993
- Bidang Usaha: Manufaktur keramik
- Listing Bursa: 17 Juli 2001
- Kantor Pusat: Jakarta

33. PT Barito Pacific Tbk (BRPT)

- Tanggal Berdiri: 4 April 1979
- Bidang Usaha: Petrokimia dan energi
- Listing Bursa: 1 Oktober 1993
- Kantor Pusat: Jakarta

34. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

- Tanggal Berdiri: 7 Januari 1972
- Bidang Usaha: Pakan ternak dan pengolahan unggas
- Listing Bursa: 18 Maret 1991
- Kantor Pusat: Jakarta

35. PT Citra Tubindo Tbk (CTBN)

- Tanggal Berdiri: 23 Agustus 1983
- Bidang Usaha: Manufaktur pipa baja
- Listing Bursa: 28 November 1989
- Kantor Pusat: Batam

36. PT Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)

- Tanggal Berdiri: 9 Maret 1987
- Bidang Usaha: Petrokimia
- Listing Bursa: 21 Maret 2002
- Kantor Pusat: Jakarta

37. PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)

- Tanggal Berdiri: 30 Agustus 1975
- Bidang Usaha: Kemasan plastik
- Listing Bursa: 5 November 1990
- Kantor Pusat: Bekasi

38. PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)

- Tanggal Berdiri: 26 Juli 1981
- Bidang Usaha: Manufaktur plastik dan bahan bangunan
- Listing Bursa: 17 Desember 2014
- Kantor Pusat: Jakarta

39. PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)

- Tanggal Berdiri: 16 Juli 1971
- Bidang Usaha: Manufaktur aluminium
- Listing Bursa: 5 Desember 1994
- Kantor Pusat: Surabaya

40. PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)

- Tanggal Berdiri: 14 November 1981
- Bidang Usaha: Manufaktur formaldehyde
- Listing Bursa: 24 Juli 1990
- Kantor Pusat: Jakarta

41. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)

- Tanggal Berdiri: 7 Desember 1976
- Bidang Usaha: Manufaktur kertas dan pulp
- Listing Bursa: 16 Juli 1990
- Kantor Pusat: Jakarta

42. PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)

- Tanggal Berdiri: 26 April 1983
- Bidang Usaha: Manufaktur pulp
- Listing Bursa: 18 Juni 1990
- Kantor Pusat: Medan

43. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

- Tanggal Berdiri: 16 Januari 1985
- Bidang Usaha: Manufaktur semen
- Listing Bursa: 5 Desember 1989
- Kantor Pusat: Jakarta

44. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

- Tanggal Berdiri: 18 Januari 1971
- Bidang Usaha: Pakan ternak dan peternakan
- Listing Bursa: 23 Oktober 1989
- Kantor Pusat: Jakarta

45. PT Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)

- Tanggal Berdiri: 9 Januari 1973
- Bidang Usaha: Manufaktur peralatan rumah tangga
- Listing Bursa: 29 Juli 1996
- Kantor Pusat: Surabaya

46. PT Kirana Megatara Tbk (KMTR)

- Tanggal Berdiri: 25 Maret 1991
- Bidang Usaha: Pengolahan karet
- Listing Bursa: 19 Juni 2017
- Kantor Pusat: Jakarta

47. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

- Tanggal Berdiri: 15 Juni 1971
- Bidang Usaha: Manufaktur semen
- Listing Bursa: 10 Agustus 1977
- Kantor Pusat: Jakarta

48. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

- Tanggal Berdiri: 25 Maret 1953
- Bidang Usaha: Manufaktur semen
- Listing Bursa: 8 Juli 1991
- Kantor Pusat: Gresik

49. PT Suparma Tbk (SPMA)

- Tanggal Berdiri: 25 Agustus 1976
- Bidang Usaha: Manufaktur kertas
- Listing Bursa: 16 November 1994
- Kantor Pusat: Surabaya

50. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

- Tanggal Berdiri: 2 Oktober 1972
- Bidang Usaha: Manufaktur kertas
- Listing Bursa: 3 April 1990
- Kantor Pusat: Sidoarjo

51. PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

- Tanggal Berdiri: 11 Maret 1997
- Bidang Usaha: Manufaktur beton pracetak
- Listing Bursa: 8 April 2014
- Kantor Pusat: Jakarta

52. PT Astra International Tbk (ASII)

- Tanggal Berdiri: 20 Februari 1957
- Bidang Usaha: Otomotif dan diversifikasi
- Listing Bursa: 4 April 1990
- Kantor Pusat: Jakarta

53. PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)

- Tanggal Berdiri: 20 September 1991
- Bidang Usaha: Komponen otomotif
- Listing Bursa: 15 Juni 1998
- Kantor Pusat: Jakarta

54. PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)

- Tanggal Berdiri: 15 Maret 1982
- Bidang Usaha: Manufaktur komponen otomotif
- Listing Bursa: 7 Juli 2015
- Kantor Pusat: Tangerang

55. PT Indo Kordsa Tbk (BRAM)

- Tanggal Berdiri: 8 Juli 1981
- Bidang Usaha: Manufaktur ban dan kain ban
- Listing Bursa: 5 September 1990
- Kantor Pusat: Jakarta

56. PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)

- Tanggal Berdiri: 26 Januari 1917
- Bidang Usaha: Manufaktur ban
- Listing Bursa: 1 Desember 1980
- Kantor Pusat: Bogor

57. PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)

- Tanggal Berdiri: 24 Agustus 1951
- Bidang Usaha: Manufaktur ban
- Listing Bursa: 8 Mei 1990
- Kantor Pusat: Jakarta

58. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)

- Tanggal Berdiri: 6 November 1997
- Bidang Usaha: Otomotif dan transportasi
- Listing Bursa: 15 September 1993
- Kantor Pusat: Jakarta

59. PT Indospring Tbk (INDS)

- Tanggal Berdiri: 5 Mei 1978
- Bidang Usaha: Manufaktur spare parts
- Listing Bursa: 10 Agustus 1990
- Kantor Pusat: Gresik

60. PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)

- Tanggal Berdiri: 20 Juni 1988
- Bidang Usaha: Manufaktur ban
- Listing Bursa: 9 Juni 2005
- Kantor Pusat: Bekasi

61. PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)

- Tanggal Berdiri: 22 Desember 1987
- Bidang Usaha: Manufaktur garmen dan tekstil
- Listing Bursa: 22 Januari 1998
- Kantor Pusat: Jakarta

62. PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)

- Tanggal Berdiri: 22 Mei 1978
- Bidang Usaha: Manufaktur tekstil
- Listing Bursa: 17 Juni 2013
- Kantor Pusat: Sukoharjo

63. PT Trisula International Tbk (TRIS)

- Tanggal Berdiri: 13 Desember 2004
- Bidang Usaha: Manufaktur garmen
- Listing Bursa: 28 Juni 2012
- Kantor Pusat: Jakarta

64. PT. AUTO - Astra Otoparts Tbk

- Tanggal Berdiri: 20 September 1991

- Bidang Usaha: Manufaktur komponen otomotif
- Listing Bursa: 15 Juni 1998
- Kantor Pusat: Jl. Raya Bekasi Km. 21-22, Pulogadung, Jakarta Timur

65. PT. BOLT - Garuda Metalindo Tbk

- Tanggal Berdiri: 23 Agustus 1982
- Bidang Usaha: Manufaktur logam
- Listing Bursa: 5 Juni 2015
- Kantor Pusat: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara

66. PT. BRAM - Indo Kordsa Tbk

- Tanggal Berdiri: 1 Agustus 1981
- Bidang Usaha: Manufaktur bahan baku karet dan serat sintetis
- Listing Bursa: 5 Desember 1990
- Kantor Pusat: Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi

67. PT. GDYR - Goodyear Indonesia Tbk

- Tanggal Berdiri: 26 Januari 1948
- Bidang Usaha: Manufaktur ban kendaraan
- Listing Bursa: 10 Juni 1980-
- Kantor Pusat: Jl. Pemuda No. 27, Bogor

68. PT. GJTL - Gajah Tunggal Tbk

- Tanggal Berdiri: 24 Agustus 1951
- Bidang Usaha: Manufaktur ban kendaraan
- Listing Bursa: 8 Mei 1990
- Kantor Pusat: Jl. Pemuda No. 27, Bogor

69. PT. IMAS - Indomobil Sukses Internasional Tbk

- Tanggal Berdiri: 15 Juni 1987
- Bidang Usaha: Industri otomotif dan perdagangan
- Listing Bursa: 15 September 1993
- Kantor Pusat: Indomobil Tower, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Selatan

70. PT. INDS - Indospring Tbk

- Tanggal Berdiri: 5 Mei 1978
- Bidang Usaha: Manufaktur komponen otomotif

-Listing Bursa: 10 Agustus 1990

-Kantor Pusat: Jl. Mayjen Sungkono No. 10, Gresik

71. PT. MASA - Multistrada Arah Sarana Tbk

-Tanggal Berdiri: 11 Juni 1990

-Bidang Usaha: Manufaktur ban kendaraan

-Listing Bursa: 16 Juni 2005

-Kantor Pusat: Jl. Soekarno Hatta No. 23, Tangerang

72. PT. RICY - Ricky Putra Globalindo Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 Mei 1987

-Bidang Usaha: Manufaktur tekstil dan pakaian jadi

-Listing Bursa: 22 Maret 2013

-Kantor Pusat: Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta Utara

73. PT. SRIL - Sri Rejeki Isman Tbk

-Tanggal Berdiri: 22 Maret 1978

-Bidang Usaha: Manufaktur tekstil dan pakaian jadi

-Listing Bursa: 17 Juni 2013

-Kantor Pusat: Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Sukoharjo, Jawa Tengah

74. PT. TRIS - Trisula International Tbk

-Tanggal Berdiri: 13 Desember 1990

-Bidang Usaha: Manufaktur tekstil dan pakaian jadi

-Listing Bursa: 28 Juni 2012

-Kantor Pusat: Gedung Trisula, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Jakarta Barat

75. PT. VOKS - Voksel Electric Tbk

-Tanggal Berdiri: 6 September 1971

-Bidang Usaha: Manufaktur kabel listrik dan elektronik

-Listing Bursa: 22 Februari 1990

-Kantor Pusat: Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

76. PT. ADES - Akasha Wira International Tbk

-Tanggal Berdiri: 6 Februari 1985

-Bidang Usaha: Manufaktur minuman dan produk perawatan tubuh

-Listing Bursa: 13 Juni 1994

-Kantor Pusat: Perkantoran Kuningan Place, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Jakarta Selatan

77. PT. BUDI - Budi Starch & Sweetener Tbk

-Tanggal Berdiri: 17 Desember 1979

-Bidang Usaha: Manufaktur pati dan produk pemanis

-Listing Bursa: 8 Maret 1995

-Kantor Pusat: Jl. Raya Jakarta-Bogor Km. 29,3, Bogor

78. PT. CAMP - Campina Ice Cream Industry Tbk

-Tanggal Berdiri: 30 Juli 1972

-Bidang Usaha: Manufaktur es krim

-Listing Bursa: 12 Juni 2017-

-Kantor Pusat: Jl. Rungkut Industri III No. 31, Surabaya

79. PT. CEKA - Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 3 Februari 1968

-Bidang Usaha: Manufaktur produk minyak nabati

-Listing Bursa: 9 Juli 1996

-Kantor Pusat: Jl. Soekarno-Hatta, Komplek Golden Bullevarde Blok K No. 17-18, Bandung

80. PT. CINT - Chitose Internasional Tbk

-Tanggal Berdiri: 17 Juni 1978

-Bidang Usaha: Manufaktur furnitur dan perlengkapan rumah tangga

-Listing Bursa: 27 Juni 2014

-Kantor Pusat: Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang, Bekasi

81. PT. DLTA - Delta Djakarta Tbk

-Tanggal Berdiri: 15 Juni 1970

-Bidang Usaha: Manufaktur dan distribusi minuman

-Listing Bursa: 21 Agustus 1984

-Kantor Pusat: Jl. Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur

82. PT. DVLA - Darya-Varia Laboratoria Tbk

- Tanggal Berdiri: 30 April 1976
- Bidang Usaha: Manufaktur produk farmasi
- Listing Bursa: 11 November 1994
- Kantor Pusat: Jl. Melawai Raya No. 93, Jakarta Selatan

83. PT. GGRM - Gudang Garam Tbk

- Tanggal Berdiri: 26 Juni 1971
- Bidang Usaha: Manufaktur rokok
- Listing Bursa: 27 Agustus 1990
- Kantor Pusat: Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur

84. PT. ICBP - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

- Tanggal Berdiri: 2 September 2009
- Bidang Usaha: Manufaktur dan perdagangan produk makanan olahan
- Listing Bursa: 7 Oktober 2010
- Kantor Pusat: Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan

85. PT. INDF - Indofood Sukses Makmur Tbk

- Tanggal Berdiri: 14 Agustus 1990
- Bidang Usaha: Manufaktur dan perdagangan produk makanan
- Listing Bursa: 14 Juli 1994
- Kantor Pusat: Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan

86. PT. KAEF - Kimia Farma Tbk

- Tanggal Berdiri: 16 Agustus 1971
- Bidang Usaha: Manufaktur dan distribusi produk farmasi
- Listing Bursa: 4 Juli 2001
- Kantor Pusat: Jl. Veteran No. 9, Jakarta Pusat

87. PT. KLBF - Kalbe Farma Tbk

- Tanggal Berdiri: 10 September 1966
- Bidang Usaha: Manufaktur dan distribusi produk farmasi
- Listing Bursa: 30 Juli 1991
- Kantor Pusat: Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi

88. PT. MERK - Merck Tbk

-Tanggal Berdiri: 14 Oktober 1970

-Bidang Usaha: Manufaktur dan distribusi produk farmasi

-Listing Bursa: 23 Juli 1981

-Kantor Pusat: Jl. TB. Simatupang No. 8, Jakarta Selatan

89. PT. MLBI - Multi Bintang Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 3 Juni 1929

-Bidang Usaha: Manufaktur dan distribusi minuman

-Listing Bursa: 17 Januari 1981

-Kantor Pusat: Talavera Office Park Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan

90. PT. MYOR - Mayora Indah Tbk

-Tanggal Berdiri: 17 Februari 1977

-Bidang Usaha: Manufaktur dan perdagangan produk makanan

-Listing Bursa: 4 Juli 1990

-Kantor Pusat: Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta Barat

91. PT. ROTI - Nippon Indosari Corpindo Tbk

-Tanggal Berdiri: 8 Maret 1995

-Bidang Usaha: Manufaktur dan distribusi roti

-Listing Bursa: 28 Juni 2010

-Kantor Pusat: Kawasan Industri MM2100, Jl. Selayo Raya Blok A-9, Cibitung, Bekasi

92. PT. SIDO - Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

-Tanggal Berdiri: 18 Maret 1951

-Bidang Usaha: Manufaktur dan distribusi obat-obatan herbal

-Listing Bursa: 18 Desember 2013

-Kantor Pusat: Gedung SIDO MUNCUL, Jl. Soekarno Hatta No. 393, Semarang

93. PT. SKLT - Sekar Laut Tbk

-Tanggal Berdiri: 19 Juli 1976

-Bidang Usaha: Manufaktur dan distribusi makanan ringan

-Listing Bursa: 8 September 1993

-Kantor Pusat: Wisma Nugra Santana Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta Selatan

94. PT. STTP - Siantar Top Tbk

-Tanggal Berdiri: 12 Mei 1987

-Bidang Usaha: Manufaktur dan perdagangan makanan ringan

-Listing Bursa: 16 Desember 1996\

-Kantor Pusat: Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, Jawa Timur

95. PT. TSPC - Tempo Scan Pacific Tbk

-Tanggal Berdiri: 20 Agustus 1953

-Bidang Usaha: Manufaktur dan distribusi produk farmasi

-Listing Bursa: 17 Juni 1994

-Kantor Pusat: Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan

96. PT. ULTJ - Ultra Jaya Milk Industry Tbk

-Tanggal Berdiri: 2 November 1971

-Bidang Usaha: Manufaktur dan distribusi produk susu

-Listing Bursa: 2 Juli 1990

-Kantor Pusat: Jl. Raya Cimareme No. 131, Padalarang, Bandung Barat

97. PT. UNVR - Unilever Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 5 Desember 1933

-Bidang Usaha: Manufaktur dan perdagangan produk konsumen

-Listing Bursa: 11 Januari 1982

-Kantor Pusat: Grha Unilever, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang

98. PT. WOOD - Integra Indocabinet Tbk

-Tanggal Berdiri: 28 Februari 1989

-Bidang Usaha: Manufaktur dan perdagangan furniture

-Listing Bursa: 8 Mei 2017

-Kantor Pusat: Jl. Palem Manis III Kav. E3, Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang, Bekasi

99. PT. ACST - Acset Indonusa Tbk

- Tanggal Berdiri: 11 Februari 1995

-Bidang Usaha: Konstruksi bangunan

-Listing Bursa: 12 Juni 2013

-Kantor Pusat: Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta Pusat

100. PT. ADHI - Adhi Karya (Persero) Tbk

-Tanggal Berdiri: 1 Juni 1960

-Bidang Usaha: Konstruksi bangunan

-Listing Bursa: 18 Maret 2004

-Kantor Pusat: Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18, Jakarta Selatan

101. PT. APLN - Agung Podomoro Land Tbk

-Tanggal Berdiri: 30 Juli 2004

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 11 November 2010

-Kantor Pusat: APL Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat

102. PT. ASRI - Alam Sutera Realty Tbk

-Tanggal Berdiri: 18 Agustus 1993

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 18 Desember 2007

-Kantor Pusat: BSD Green Office Park, Jl. BSD Raya Utama, Tangerang

103. PT. BAPA - Bekasi Asri Pemula Tbk

-Tanggal Berdiri: 10 Maret 1993

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 29 Juni 2011

-Kantor Pusat: Bekasi Cyber Park, Jl. Raya Narogong Km. 19, Bekasi

103. PT. BEST - Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

-Tanggal Berdiri: 24 Agustus 1989

-Bidang Usaha: Pengembangan kawasan industry

-Listing Bursa: 10 April 2012

-Kantor Pusat: Kawasan Industri MM2100, Jl. Sumatera, Cikarang Barat, Bekasi

104. PT. BIKA - Binakarya Jaya Abadi Tbk

-Tanggal Berdiri: 11 Februari 1994

-Bidang Usaha: Konstruksi bangunan

-Listing Bursa: 8 Juli 2015

-Kantor Pusat: Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Slipi, Jakarta Barat

105. PT. BIPP - Bhuwanatala Indah Permai Tbk

-Tanggal Berdiri: 8 Juni 1981

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 6 Agustus 1997

-Kantor Pusat: Jl. Mangga Besar Raya No. 84, Jakarta Barat

106. PT. BKSL - Sentul City Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 Agustus 1993

-Bidang Usaha: Pengembangan kota mandiri

-Listing Bursa: 28 September 1997

-Kantor Pusat: Jl. Sentra Primer Serpong Kav. 9 & 10, Tangerang Selatan

107. PT. BSDE - Bumi Serpong Damai Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 Januari 1984

-Bidang Usaha: Pengembangan kota mandiri

-Listing Bursa: 6 Desember 2011

-Kantor Pusat: BSD Green Office Park, Jl. BSD Raya Utama, Tangerang

108. PT. CTRA - Ciputra Development Tbk

-Tanggal Berdiri: 22 Oktober 1981

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 28 Maret 1994

-Kantor Pusat: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 6, Jakarta Selatan

109. PT. DART - Duta Anggada Realty Tbk

-Tanggal Berdiri: 30 Desember 1983

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 8 Mei 1990

-Kantor Pusat: Citywalk Sudirman, Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121, Jakarta Pusat

110. PT. DGIK - Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

-Tanggal Berdiri: 24 Maret 1982

-Bidang Usaha: Konstruksi bangunan

-Listing Bursa: 19 Desember 2007

-Kantor Pusat: Gedung Bakrieland, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan

111.PT. DILD - Intiland Development Tbk

-Tanggal Berdiri: 10 Juni 1983

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 4 September 1991

-Kantor Pusat: Intiland Tower, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat

112. PT. DMAS - Puradelta Lestari Tbk

-Tanggal Berdiri: 12 November 1993

-Bidang Usaha: Pengembangan kawasan industry

-Listing Bursa: 29 Mei 2015

-Kantor Pusat: Sinar Mas Land Plaza, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat

114. PT. DUTI - Duta Pertiwi Tbk

-Tanggal Berdiri: 14 Januari 1988

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 2 Desember 1994

-Kantor Pusat: Sinar Mas Land Plaza, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat

115. PT. EMDE - Megapolitan Developments Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 Juni 1976

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 12 Januari 2011

-Kantor Pusat: Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 15-16, Alam Sutera, Tangerang

116.PT. GPRA - Perdana Gapuraprima Tbk

-Tanggal Berdiri: 22 November 1989

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 23 Oktober 2007

-Kantor Pusat: Jl. Tomang Raya No. 17, Jakarta Barat

117. PT. GWSA - Greenwood Sejahtera Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 Maret 1990

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 23 Desember 2011

-Kantor Pusat: Treasury Tower, Lantai 28, District 8, SCBD Lot 28, Jakarta Selatan

118. PT. IDPR - Indonesia Pondasi Raya Tbk

-Tanggal Berdiri: 18 Agustus 1982

-Bidang Usaha: Konstruksi bangunan

-Listing Bursa: 8 Juli 2015

-Kantor Pusat: Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur

119. PT. LPKR - Lippo Karawaci Tbk

-Tanggal Berdiri: 15 Oktober 1990

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 28 Juni 1996

-Kantor Pusat: Menara Matahari, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang

120. PT. MARK - Mark Dynamics Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 3 November 1992

-Bidang Usaha: Manufaktur produk karet

-Listing Bursa: 12 April 2017

-Kantor Pusat: Jl. Putra Utama No. 22, Kuala Langsa, Langsa, Aceh

121. PT. MKPI - Metropolitan Kentjana Tbk

-Tanggal Berdiri: 25 November 1971

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 12 Oktober 1993

-Kantor Pusat: Graha Kirana, Jl. Yos Sudarso No. 28, Jakarta Utara

121. PT. MMLP - Mega Manunggal Property Tbk

-Tanggal Berdiri: 19 Mei 1989

-Bidang Usaha: Pengembangan properti industry

-Listing Bursa: 12 Mei 2014

-Kantor Pusat: Menara Jamsostek Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan

122. PT. MTLA - Metropolitan Land Tbk

-Tanggal Berdiri: 29 Juni 1988

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 12 Juni 2013

-Kantor Pusat: Graha Kirana, Jl. Yos Sudarso No. 28, Jakarta Utara

125. PT. NASA - Ayana Land Tbk

-Tanggal Berdiri: 5 April 1990

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 19 Desember 2013

-Kantor Pusat: Gedung Menara Thamrin, Jl. M.H. Thamrin No.3, Jakarta Pusat

126. PT. NRCA - Nusa Raya Cipta Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 Agustus 1985

-Bidang Usaha: Konstruksi bangunan

-Listing Bursa: 27 Juni 2013

-Kantor Pusat: Komplek Pertokoan Mangga Dua Blok J/49-50, Jakarta Utara

127. PT. OMRE - Omega Omega Real Estate Tbk

-Tanggal Berdiri: 5 Januari 1988

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 28 Juni 2019

-Kantor Pusat: Citra 6 Building, Jl. T.B. Simatupang Kav. 2, Jakarta Selatan

128. PT. PLIN - Plaza Indonesia Realty Tbk

-Tanggal Berdiri: 22 Juni 1983

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 15 Oktober 1992

-Kantor Pusat: Plaza Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 28-30, Jakarta Pusat

129. PT. PPRO - PP Properti Tbk

-Tanggal Berdiri: 15 Maret 1993

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 19 Mei 2015

-Kantor Pusat: PP Tower, Jl. Letjen TB Simatupang No. 57, Jakarta Selatan

130. PT. RALS - Ramayana Lestari Sentosa Tbk

-Tanggal Berdiri: 14 Juni 1978

-Bidang Usaha: Ritel

-Listing Bursa: 24 Agustus 1996

-Kantor Pusat: Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220A, Jakarta Pusat

131.PT. RDTX - Roda Vivatex Tbk

-Tanggal Berdiri: 20 Februari 1989

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 22 Juli 1994

-Kantor Pusat: Menara Jamsostek, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan

132. PT. RODA - Pikko Land Development Tbk

-Tanggal Berdiri: 17 Oktober 1983

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 10 Januari 2011

-Kantor Pusat: Menara Imperium, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan

133. PT. SCBD - Danayasa Arthatama Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 Juli 1982

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 8 Januari 2003

-Kantor Pusat: Kawasan SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

134. PT. SGRO - Sampoerna Agro Tbk

-Tanggal Berdiri: 7 Juni 1993

-Bidang Usaha: Perkebunan kelapa sawit

-Listing Bursa: 18 Juni 2007

-Kantor Pusat: Plaza Bisnis Kemang, Jl. Kemang Raya No. 2, Jakarta Selatan

136. PT. SMDM - Suryamas Dutamakmur Tbk

-Tanggal Berdiri: 9 Juni 1989

-Bidang Usaha: Pengembangan property

-Listing Bursa: 10 November 1997

-Kantor Pusat: Rukan Duplex Blok N-1, Panin Tower - Senayan City, Jakarta Selatan

137.PT. SMRA - Summarecon Agung Tbk

-Tanggal Berdiri: 26 November 1975

-Bidang Usaha: Pengembangan properti

-Listing Bursa: 7 Mei 1990

-Kantor Pusat: Summarecon Mal Serpong, Jl. Boulevard Gading Serpong, Tangerang

138. PT. SSIA - Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 24 Juni 1971

-Bidang Usaha: Manufaktur pipa baja

-Listing Bursa: 27 November 1997

-Kantor Pusat: Gedung Graha Irama, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan

139. PT. TAXI - Express Transindo Utama Tbk

-Tanggal Berdiri: 13 Juni 1989

-Bidang Usaha: Jasa transportasi

-Listing Bursa: 2 November 2012

-Kantor Pusat: Gedung Express, Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, Jakarta Barat

140. PT. TPIA - Chandra Asri Petrochemical Tbk

-Tanggal Berdiri: 1 November 1984

-Bidang Usaha: Industri petrokimia

-Listing Bursa: 8 November 2007

-Kantor Pusat: Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Jakarta Barat

141. PT. TRIN - Pelayaran Tempuran Emas Tbk

-Tanggal Berdiri: 21 Juli 1964

-Bidang Usaha: Jasa pelayaran

-Listing Bursa: 25 Juni 2008

-Kantor Pusat: Gedung Graha Tempuran, Jl. Raya Tempuran Km. 3, Karawang, Jawa Barat

142. PT. TSPC - Tempo Scan Pacific Tbk

-Tanggal Berdiri: 20 Mei 1953

-Bidang Usaha: Farmasi

-Listing Bursa: 17 Juni 1994

-Kantor Pusat: Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan

143. PT. WIKA - Wijaya Karya Tbk

-Tanggal Berdiri: 29 Maret 1960

-Bidang Usaha: Konstruksi

-Listing Bursa: 29 Oktober 2007

-Kantor Pusat: Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur

143. PT. WSKT - Waskita Karya Tbk

-Tanggal Berdiri: 1 Januari 1961

-Bidang Usaha: Konstruksi

-Listing Bursa: 19 Desember 2012

-Kantor Pusat: Jl. M.T. Haryono Kav. 10, Jakarta Selatan

144. PT. WTON - Wijaya Karya Beton Tbk

-Tanggal Berdiri: 18 Mei 1977

-Bidang Usaha: Manufaktur produk beton

-Listing Bursa: 8 Juni 2014

-Kantor Pusat: Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur

145. PT. YULE - Yulie Sekurindo Tbk

-Tanggal Berdiri: 9 Mei 1984

-Bidang Usaha: Jasa keuangan

-Listing Bursa: 5 April 2002

-Kantor Pusat: Rukan Permata Senayan Blok C1, Jl. Tentara Pelajar, Jakarta Selatan

146. PT. ZBRA - Zebra Nusantara Tbk

-Tanggal Berdiri: 12 Agustus 1993

-Bidang Usaha: Jasa transportasi

-Listing Bursa: 21 November 2001

-Kantor Pusat: Jl. Raya Cibinong KM. 25, Bogor, Jawa Barat

148. PT. ZONA - Mega Perintis Tbk

-Tanggal Berdiri: 28 Mei 1994

-Bidang Usaha: Ritel

-Listing Bursa: 10 Juli 2019

-Kantor Pusat: Gedung Mega Perintis, Jl. Raya Bogor KM. 33, Depok, Jawa Barat

149. PT. SHIP - Sillo Maritime Perdana Tbk

-Tanggal Berdiri: 22 Juli 2010

-Bidang Usaha: Jasa pelayaran

-Listing Bursa: 12 Juli 2017

-Kantor Pusat: Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 33, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat

150. PT. SMDR - Samudera Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 13 November 1964

-Bidang Usaha: Jasa pelayaran

-Listing Bursa: 5 Desember 1999

-Kantor Pusat: Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat

151. PT. TBIG - Tower Bersama Infrastructure Tbk

-Tanggal Berdiri: 25 Maret 2004

-Bidang Usaha: Infrastruktur telekomunikasi

-Listing Bursa: 26 November 2010

-Kantor Pusat: Menara Citicon, Jl. Letjen S. Parman Kav. 72, Jakarta Barat

152. PT. TLKM - Telkom Indonesia (Persero) Tbk

- Tanggal Berdiri: 23 Oktober 1856
- Bidang Usaha: Telekomunikasi
- Listing Bursa: 14 November 1995
- Kantor Pusat: Jl. Japati No. 1, Bandung

153. PT. AGRS - Bank IBK Indonesia Tbk

- Tanggal Berdiri: 16 Desember 1989
- Bidang Usaha: Perbankan
- Listing Bursa: 23 Desember 2021
- Kantor Pusat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Bandung, Jawa Barat

154. PT. BBKA - Bank Central Asia Tbk

- Tanggal Berdiri: 10 Agustus 1955
- Bidang Usaha: Perbankan
- Listing Bursa: 31 Mei 2000
- Kantor Pusat: Menara BCA, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat

155. PT. BBNI - Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Tanggal Berdiri: 5 Juli 1946
- Bidang Usaha: Perbankan
- Listing Bursa: 25 November 1996
- Kantor Pusat: Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat

156. PT. BBRI - Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- Tanggal Berdiri: 16 Desember 1895
- Bidang Usaha: Perbankan
- Listing Bursa: 10 November 2003
- Kantor Pusat: Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta Pusat

157. PT. BBTN - Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

-Tanggal Berdiri: 9 Februari 1950

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 4 Desember 2009

-Kantor Pusat: Gedung Bank BTN, Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat

157. PT. BBYB - Bank Neo Commerce Tbk

-Tanggal Berdiri: 26 Juni 1989

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 7 November 2022

-Kantor Pusat: Plaza Chase, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan

158. PT. BDMN - Bank Danamon Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 Juli 1956

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 6 Desember 1989

-Kantor Pusat: Menara Bank Danamon, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No. 10, Jakarta Selatan

159. PT. BFIN - BFI Finance Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 7 April 1982

-Bidang Usaha: Pembiayaan

-Listing Bursa: 16 Mei 1990

-Kantor Pusat: Gedung BFI Finance, Jl. Kuningan Barat No. 12, Jakarta Selatan

160. PT. BJBR - Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk

-Tanggal Berdiri: 20 Mei 1961

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 8 Juli 2010

-Kantor Pusat: Jl. Naripan No. 12-14, Bandung, Jawa Barat

161. PT. BJTM - Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

-Tanggal Berdiri: 17 Agustus 1961

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 12 Juli 2012

-Kantor Pusat: Jl. Basuki Rahmat No. 98-104, Surabaya, Jawa Timur

162. PT. BMAS - Bank Maspion Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 6 November 1989

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 11 Juli 1999

-Kantor Pusat: Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya, Jawa Timur

163. PT. BMRI - Bank Mandiri (Persero) Tbk

-Tanggal Berdiri: 2 Oktober 1998

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 14 Juli 2003

-Kantor Pusat: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta Selatan

164. PT. BNBA - Bank Bumi Arta Tbk

-Tanggal Berdiri: 3 Desember 1967

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 31 Desember 1999

-Kantor Pusat: Jl. Lokasari No. 2-A, Jakarta Barat

165. PT. BNGA - Bank CIMB Niaga Tbk

-Tanggal Berdiri: 26 September 1955

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 29 November 1989

-Kantor Pusat: Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan

166. PT. BNII - Bank Maybank Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 15 Mei 1959

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 21 November 1989

-Kantor Pusat: Sentral Senayan III, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat

167. PT. BNLI - Bank Permata Tbk

-Tanggal Berdiri: 17 Desember 1954

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 29 Agustus 1990

-Kantor Pusat: Gedung WTC II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan

168. PT. BRIS - Bank Syariah Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 1 Agustus 2022

-Bidang Usaha: Perbankan Syariah

-Listing Bursa: 14 April 2021

-Kantor Pusat: Gedung Bank Syariah Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta Selatan

169. PT. BTPS - Bank BTPN Syariah Tbk

-Tanggal Berdiri: 14 Maret 2014

-Bidang Usaha: Perbankan Syariah

-Listing Bursa: 8 Mei 2018

-Kantor Pusat: Menara BTPN, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta Selatan

170. PT. MAYA - Bank Mayapada Internasional Tbk

-Tanggal Berdiri: 7 September 1989

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 29 Agustus 1997

-Kantor Pusat: Mayapada Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta Selatan

171. PT. MEGA - Bank Mega Tbk

-Tanggal Berdiri: 15 April 1969

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 17 April 2000

-Kantor Pusat: Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta Selatan

172. PT. NISP - Bank OCBC NISP Tbk

-Tanggal Berdiri: 4 April 1941

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 20 Oktober 1994

-Kantor Pusat: OCBC NISP Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan

173. PT. PNBNI - Bank Pan Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 17 Agustus 1971

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 29 Desember 1982

-Kantor Pusat: Panin Bank Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat

174. PT. PNBS - Bank Panin Dubai Syariah Tbk

-Tanggal Berdiri: 8 Januari 1972

-Bidang Usaha: Perbankan Syariah

-Listing Bursa: 15 Januari 2014

-Kantor Pusat: Panin Bank Dubai Syariah Building, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat

175. PT. ACES - Ace Hardware Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 26 Februari 1995

-Bidang Usaha: Ritel

-Listing Bursa: 6 November 2007

-Kantor Pusat: Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

176. PT. AKRA - AKR Corporindo Tbk

-Tanggal Berdiri: 28 November 1977

-Bidang Usaha: Trading & Distribusi

-Listing Bursa: 3 Oktober 1994

-Kantor Pusat: Wisma AKR, Jl. Panjang No. 5, Jakarta Barat

177. PT. AMRT - Sumber Alfaria Trijaya Tbk

-Tanggal Berdiri: 22 Februari 1989

-Bidang Usaha: Ritel

-Listing Bursa: 14 Januari 2009

-Kantor Pusat: Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang, Banten

178. PT. APII - Arita Prima Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 3 Februari 1961

-Bidang Usaha: Perdagangan alat-alat kesehatan

-Listing Bursa: 11 Juli 2001

-Kantor Pusat: Kompleks Ruko Puri Niaga Blok K-1 No. 1, Puri Indah, Jakarta Barat

179. PT. ASGR - Astra Graphia Tbk

-Tanggal Berdiri: 20 Februari 1975

-Bidang Usaha: Teknologi Informasi

-Listing Bursa: 14 Juli 1989

-Kantor Pusat: Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat

180. PT. BAYU - Bayu Buana Tbk

-Tanggal Berdiri: 1 Januari 1967

-Bidang Usaha: Jasa Pariwisata

-Listing Bursa: 5 Agustus 1991

-Kantor Pusat: Gedung Bayu Buana, Jl. A. Yani No. 88, Jakarta Timur

181. PT. BMTR - Global Mediacom Tbk

-Tanggal Berdiri: 5 November 1981

-Bidang Usaha: Media

-Listing Bursa: 19 Juli 1995

-Kantor Pusat: MNC Tower, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat

181. PT. BOGA - Bintang Oto Global Tbk

-Tanggal Berdiri: 10 September 1991

-Bidang Usaha: Otomotif

-Listing Bursa: 7 Desember 2020

-Kantor Pusat: Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur

181. PT. CARS - Industry Perdana Tbk

-Tanggal Berdiri: 21 Juli 1970

-Bidang Usaha: Otomotif

-Listing Bursa: 27 Oktober 2021

-Kantor Pusat: Jl. Rungkut Industri III No. 7, Surabaya, Jawa Timur

182. PT. CSAP - Catur Sentosa Adiprana Tbk

-Tanggal Berdiri: 30 Desember 1983

-Bidang Usaha: Ritel dan distribusi

-Listing Bursa: 12 Desember 2007

-Kantor Pusat: Jl. Daan Mogot Raya Batu Ceper No. 389, Jakarta Barat

183. PT. DNET - Indoritel Makmur Internasional Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 November 1999

-Bidang Usaha: Teknologi Informasi

-Listing Bursa: 14 Juli 2014

-Kantor Pusat: Gedung MNC Tower Lt. 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat

184. PT. DPUM - Dua Putra Utama Makmur Tbk

-Tanggal Berdiri: 12 Juni 1980

-Bidang Usaha: Perdagangan dan distribusi

-Listing Bursa: 20 Juli 2018

-Kantor Pusat: Jl. Raya Serang Km. 18, Cikupa, Tangerang, Banten

185. PT. DWGL - Dwi Guna Laksana Tbk

-Tanggal Berdiri: 14 April 1995

-Bidang Usaha: Perdagangan dan Distribusi Batu Bara

-Listing Bursa: 14 Juli 2017

-Kantor Pusat: Kompleks Rukan Permata Senayan Blok C1 No. 7, Jakarta Selatan

186. PT. ECII - Electronic City Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 10 Januari 2000

-Bidang Usaha: Ritel elektronik

-Listing Bursa: 20 Juni 2013

-Kantor Pusat: Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 35-36, Jakarta Barat

187. PT. ERAA - Erajaya Swasembada Tbk

-Tanggal Berdiri: 8 Oktober 1996

-Bidang Usaha: Distributor gadget

-Listing Bursa: 14 Desember 2011

-Kantor Pusat: Jl. Bandengan Utara Blok B1 No. 12, Jakarta Utara

188. PT. FAST - Fast Food Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 19 Juni 1978

-Bidang Usaha: Restoran

-Listing Bursa: 11 Mei 1993

-Kantor Pusat: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat

189. PT. GEMA - Gema Grahasarana Tbk

-Tanggal Berdiri: 24 April 1989

-Bidang Usaha: Konstruksi-

-Listing Bursa: 11 Juli 2005

- Kantor Pusat: Jl. Pejagalan No. 14, Jakarta Utara

190. PT. HERO - Hero Supermarket Tbk

-Tanggal Berdiri: 5 Oktober 1971

-Bidang Usaha: Ritel

-Listing Bursa: 21 Agustus 1989

-Kantor Pusat: Graha Hero, Jl. Pancoran Barat VII No. 1-4, Jakarta Selatan

191. PT. HEXA - Hexindo Adiperkasa Tbk

-Tanggal Berdiri: 28 September 1974

-Bidang Usaha: Perdagangan alat berat

-Listing Bursa: 12 Januari 1990

-Kantor Pusat: Equity Tower Lt. 41, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

192. PT. ICON - Island Concepts Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 15 Maret 1990

-Bidang Usaha: Perhotelan\

-Listing Bursa: 25 Juni 2008

-Kantor Pusat: Jl. Kemang Raya No. 2, Jakarta Selatan

193. PT. INTD - Inter Delta Tbk

-Tanggal Berdiri: 3 Maret 1989

-Bidang Usaha: Teknologi Informasi

-Listing Bursa: 23 Juni 1993

-Kantor Pusat: Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34, Jakarta Pusat

194. PT. JIHD - Jakarta International Hotels & Dev. Tbk

-Tanggal Berdiri: 11 Juni 1970

-Bidang Usaha: Perhotelan

-Listing Bursa: 22 Februari 1984

-Kantor Pusat: Jl. Gatot Subroto Kav. 18-20, Jakarta Selatan

195. PT. JSPT - Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

-Tanggal Berdiri: 25 April 1975

-Bidang Usaha: Real Estate

-Listing Bursa: 8 September 1991

-Kantor Pusat: Wisma Milenia, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan

196. PT. JTPE - Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

-Tanggal Berdiri: 28 Mei 1982

-Bidang Usaha: Percetakan

-Listing Bursa: 13 Juli 2009

- Kantor Pusat: Jl. Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur

197. PT. LPCK - Lippo Cikarang Tbk

-Tanggal Berdiri: 15 Februari 1993

-Bidang Usaha: Real Estate

-Listing Bursa: 24 Juni 1997

-Kantor Pusat: Menara Matahari Lt. 7, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Cikarang, Bekasi

198. PT. LPKR - Lippo Karawaci Tbk

-Tanggal Berdiri: 15 Oktober 1990

-Bidang Usaha: Real Estate

-Listing Bursa: 28 Juni 1996

-Kantor Pusat: Menara Matahari Lt. 7, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang

199. PT. LPPS - Lippo Plasma Tbk

-Tanggal Berdiri: 4 Juni 1987

-Bidang Usaha: Real Estate

-Listing Bursa: 14 Februari 1994

-Kantor Pusat: Menara Matahari Lt. 7, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village, Tangerang

200. PT. LPPF - Matahari Department Store Tbk

-Tanggal Berdiri: 24 Agustus 1982

-Bidang Usaha: Ritel

-Listing Bursa: 9 Oktober 1989

-Kantor Pusat: Menara Matahari Lt. 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village, Tangerang

201. PT. LSIP - PP London Sumatra Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 18 Desember 1962

-Bidang Usaha: Agrikultur

-Listing Bursa: 5 Juli 1996

-Kantor Pusat: Equity Tower Lt. 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

202. PT. MAPI - Mitra Adiperkasa Tbk

-Tanggal Berdiri: 11 September 1995

-Bidang Usaha: Ritel

-Listing Bursa: 10 November 2011

-Kantor Pusat: Sahid Sudirman Center Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat

203. PT. MCAS - M Cash Integrasi Tbk

-Tanggal Berdiri: 13 Januari 2015

-Bidang Usaha: Teknologi Finansial

-Listing Bursa: 9 November 2017

-Kantor Pusat: Komplek Ruko Permata Senayan Blok C1 No. 7, Jakarta Selatan

204. PT. MCOR - Bank Windu Kentjana International Tbk

-Tanggal Berdiri: 21 November 1989

-Bidang Usaha: Perbankan

-Listing Bursa: 30 Juli 2009

-Kantor Pusat: Jl. Ir. H. Juanda No. 82, Bandung, Jawa Barat

205. PT. MDKA - Merdeka Copper Gold Tbk

-Tanggal Berdiri: 13 September 2012

-Bidang Usaha: Pertambangan

-Listing Bursa: 19 Juni 2015\

-Kantor Pusat: Treasury Tower Lt. 17, District 8, SCBD Lot 28, Jakarta Selatan

206. PT. MEDC - Medco Energi Internasional Tbk

-Tanggal Berdiri: 9 Juni 1980

-Bidang Usaha: Energi

-Listing Bursa: 16 Oktober 1994

-Kantor Pusat: Menara Karya Lt. 18, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan

207. PT. MLPL - Multipolar Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 Juni 1975

-Bidang Usaha: Investasi

-Listing Bursa: 29 Juni 1990

-Kantor Pusat: Beltway Office Park Tower B, Jl. TB Simatupang No. 41, Jakarta Selatan

208. PT. MNCN - Media Nusantara Citra Tbk

-Tanggal Berdiri: 17 Juni 1997

-Bidang Usaha: Media

-Listing Bursa: 22 Juni 2007

-Kantor Pusat: MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat

209. PT. MPMX - Mitra Pinasthika Mustika Tbk

-Tanggal Berdiri: 18 Mei 1984

-Bidang Usaha: Otomotif

-Listing Bursa: 29 Mei 2013

-Kantor Pusat: Treasury Tower Lt. 33, District 8 SCBD Lot 28, Jakarta Selatan

210. PT. MSIN - MNC Studios International Tbk

-Tanggal Berdiri: 8 November 1985

-Bidang Usaha: Media

-Listing Bursa: 14 Desember 2012

-Kantor Pusat: MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat

211. PT. MSKY - MNC Sky Vision Tbk

-Tanggal Berdiri: 8 Agustus 1988

-Bidang Usaha: Media

-Listing Bursa: 28 Juni 2012

-Kantor Pusat: MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat

212. PT. MTDL - Metrodata Electronics Tbk

- Tanggal Berdiri: 17 Februari 1983
- Bidang Usaha: Teknologi Informasi
- Listing Bursa: 9 April 1990
- Kantor Pusat: Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta Selatan

213. PT. MYOR - Mayora Indah Tbk

- Tanggal Berdiri: 17 Februari 1977
- Bidang Usaha: Makanan dan Minuman
- Listing Bursa: 4 Juli 1990
- Kantor Pusat: Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta Barat

214. PT. NFCX - NFC Indonesia Tbk

- Tanggal Berdiri: 30 September 2013
- Bidang Usaha: Teknologi
- Listing Bursa: 12 Juli 2017
- Kantor Pusat: Kompleks Rukan Permata Senayan Blok C1 No. 7, Jakarta Selatan

215. PT. OKAS - Ancora Indonesia Resources Tbk

- Tanggal Berdiri: 26 September 2003
- Bidang Usaha: Pertambangan
- Listing Bursa: 18 Februari 2008
- Kantor Pusat: Menara Karya Lt. 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan

216. PT. PALM - Provident Agro Tbk

- Tanggal Berdiri: 2 November 2006
- Bidang Usaha: Agrikultur
- Listing Bursa: 18 Oktober 2012
- Kantor Pusat: Plaza Asia Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan

217. PT. PGAS - Perusahaan Gas Negara Tbk

-Tanggal Berdiri: 13 Mei 1965

-Bidang Usaha: Energi

-Listing Bursa: 15 Desember 2003-

-Kantor Pusat: Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta Barat

218. PT. PJAA - Pembangunan Jaya Ancol Tbk

-Tanggal Berdiri: 15 Februari 1966

-Bidang Usaha: Pariwisata

-Listing Bursa: 2 Juli 1992

-Kantor Pusat: Gedung Surya Lt. 7, Jl. M.H. Thamrin No. 9, Jakarta Pusat

219. PT. PNSE - Pudjiadi & Sons Estate Tbk

-Tanggal Berdiri: 31 Maret 1955

-Bidang Usaha: Real Estate

-Listing Bursa: 1 Desember 2002\

-Kantor Pusat: Equity Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

220. PT. POOL - Pool Advista Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 23 Agustus 1990

-Bidang Usaha: Investasi

-Listing Bursa: 30 Juli 2007

-Kantor Pusat: Equity Tower Lt. 41, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

221. PT. PPRE - PP Properti Tbk

-Tanggal Berdiri: 7 September 2012

-Bidang Usaha: Real Estate

-Listing Bursa: 19 Mei 2015

-Kantor Pusat: Gedung PP, Jl. TB Simatupang No. 57, Jakarta Selatan

222. PT. PSDN - Prasadha Aneka Niaga Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 April 1974

-Bidang Usaha: Agrikultur

-Listing Bursa: 18 November 1994

-Kantor Pusat: Wisma Sudirman Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34, Jakarta Pusat

223. PT. PTBA - Bukit Asam Tbk

-Tanggal Berdiri: 2 Maret 1981

-Bidang Usaha: Pertambangan Batu Bara

-Listing Bursa: 23 Desember 2002

-Kantor Pusat: Menara Kadin Indonesia Lt. 17, Jl. HR Rasuna Said X-5 Kav. 2-3, Jakarta Selatan

224. PT. PTIS - Indo Straits Tbk

-Tanggal Berdiri: 2 Januari 1973

-Bidang Usaha: Pertambangan

-Listing Bursa: 13 Juli 2010

-Kantor Pusat: Equity Tower Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

225. PT. PTPP - PP (Persero) Tbk

-Tanggal Berdiri: 26 Agustus 1953

-Bidang Usaha: Konstruksi

-Listing Bursa: 9 Februari 2010

-Kantor Pusat: Gedung PP, Jl. TB Simatupang No. 57, Jakarta Selatan

226. PT. PWON - Pakuwon Jati Tbk

-Tanggal Berdiri: 20 September 1982

-Bidang Usaha: Real Estate

-Listing Bursa: 9 Oktober 1989

-Kantor Pusat: Pakuwon Tower, Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan

227. PT. RANC - Supra Boga Lestari Tbk

-Tanggal Berdiri: 26 Juli 1997

-Bidang Usaha: Ritel

-Listing Bursa: 7 Juni 2012

- Kantor Pusat: Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Jakarta Barat

228. PT. RICY - Ricky Putra Globalindo Tbk

-Tanggal Berdiri: 19 Maret 1987

-Bidang Usaha: Tekstil

-Listing Bursa: 22 Mei 1998

-Kantor Pusat: Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta Utara

229. PT. RODA - Pikko Land Development Tbk

-Tanggal Berdiri: 10 September 1984

-Bidang Usaha: Real Estate

-Listing Bursa: 28 Maret 2001

-Kantor Pusat: World Trade Center 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan

230. PT. SCMA - Surya Citra Media Tbk

-Tanggal Berdiri: 29 Januari 1999

-Bidang Usaha: Media

-Listing Bursa: 16 Juli 2002

-Kantor Pusat: Senayan City Office Tower Lt. 6, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat

231. PT. SGER - Surya Gemilang Resources Tbk

-Tanggal Berdiri: 4 Agustus 1992

-Bidang Usaha: Pertambangan

-Listing Bursa: 10 Juli 2017

-Kantor Pusat: Gedung Chase Plaza Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan

232. PT. SGRO - Sampoerna Agro Tbk

-Tanggal Berdiri: 7 Juni 1993

-Bidang Usaha: Agrikultur

-Listing Bursa: 18 Juni 2007

-Kantor Pusat: Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

233. PT. SILO - Siloam International Hospitals Tbk

-Tanggal Berdiri: 19 November 1996

-Bidang Usaha: Layanan Kesehatan

-Listing Bursa: 12 September 2013

-Kantor Pusat: Plaza Bapindo, Wisma Nirwana Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan

234. PT. SMAR - Smart Tbk

-Tanggal Berdiri: 18 Juni 1962

-Bidang Usaha: Agrikultur

-Listing Bursa: 1 Desember 1992

-Kantor Pusat: Sinar Mas Land Plaza, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat

235. PT. SMGR - Semen Indonesia (Persero) Tbk

-Tanggal Berdiri: 25 Maret 1953

-Bidang Usaha: Semen

-Listing Bursa: 8 Juli 1991

-Kantor Pusat: Kompleks PT Semen Indonesia, Jl. Veteran, Gresik, Jawa Timur

236. PT. SRTG - Saratoga Investama Sedaya Tbk

-Tanggal Berdiri: 3 Mei 1995

-Bidang Usaha: Investasi

-Listing Bursa: 12 Mei 2013

-Kantor Pusat: Menara Karya Lt. 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan

237. PT. SSMS - Sawit Sumbermas Sarana Tbk

-Tanggal Berdiri: 22 November 1995

-Bidang Usaha: Agrikultur

-Listing Bursa: 12 Desember 2013

-Kantor Pusat: Equity Tower Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

238. PT. TBIG - Tower Bersama Infrastructure Tbk

-Tanggal Berdiri: 16 November 2004

-Bidang Usaha: Infrastruktur

-Listing Bursa: 26 Maret 2010

-Kantor Pusat: Gedung Equity Tower Lt. 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

239. PT. TCID - Mandom Indonesia Tbk

- Tanggal Berdiri: 5 November 1969

- Bidang Usaha: Produk Konsumen

- Listing Bursa: 30 September 1993

- Kantor Pusat: Jl. Yos Sudarso By Pass, Tunon, Cilincing, Jakarta Utara

240. PT. UNIC - Unggul Indah Cahaya Tbk

- Tanggal Berdiri: 7 Februari 1983

- Bidang Usaha: Kimia

- Listing Bursa: 23 Oktober 1989

- Kantor Pusat: Graha Krama Yudha Lt. 3, Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Jakarta Utara

241. PT. TMPO - Tempo Intimedia Tbk

-Tanggal Berdiri: 10 Agustus 1983

-Bidang Usaha: Media

-Listing Bursa: 14 Juni 2001

-Kantor Pusat: Jl. Palmerah Barat No. 8-9, Jakarta Barat

242. PT. TURI - Tunas Ridean Tbk

-Tanggal Berdiri: 11 Juni 1975

-Bidang Usaha: Otomotif

-Listing Bursa: 8 Mei 1995

-Kantor Pusat: Jl. Raya Pasar Minggu No. 18, Jakarta Selatan

243. PT. UNTR - United Tractors Tbk

-Tanggal Berdiri: 13 Oktober 1972

-Bidang Usaha: Alat Berat

-Listing Bursa: 19 September 1989

-Kantor Pusat: Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta Timur

244. PT. WAPO - Wahana Pronatural Tbk

-Tanggal Berdiri: 12 Maret 1986

-Bidang Usaha: Agrikultur

-Listing Bursa: 16 Juli 2001

-Kantor Pusat: Equity Tower Lt. 41, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

245. PT. WICO - Wicaksana Overseas International Tbk

-Tanggal Berdiri: 27 Juli 1982

-Bidang Usaha: Perdagangan

-Listing Bursa: 28 Oktober 1991

-Kantor Pusat: Rukan Graha Kencana Blok CH 01 No. 01, Pondok Indah, Jakarta Selatan

246. PT. WIFI - Solusi Tunas Pratama Tbk

-Tanggal Berdiri: 1 Agustus 2006

-Bidang Usaha: Telekomunikasi

-Listing Bursa: 15 November 2011

-Kantor Pusat: Menara Imperium Lt. 19, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan

247. PT. ZBRA - Zebra Nusantara Tbk

-Tanggal Berdiri: 5 April 1990

-Bidang Usaha: Transportasi

-Listing Bursa: 30 Juli 1990

-Kantor Pusat: Jl. Wachid Hasyim II/8A, Surabaya, Jawa Timur

248. PT. DCII - DCI Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 13 Juni 2011

-Bidang Usaha: Teknologi Informasi

-Listing Bursa: 9 Juli 2019

-Kantor Pusat: Gedung Menara Astra Lt. 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Selatan

249. PT. EMTK - Elang Media Teknologi Tbk

-Tanggal Berdiri: 4 Juni 1983

-Bidang Usaha: Media

-Listing Bursa: 19 September 2017

-Kantor Pusat: Menara Matahari Lt. 18, Jl. Bulevar Palem Raya, Lippo Village, Tangerang

250. PT. GLVA - Galva Technologies Tbk

-Tanggal Berdiri: 12 Mei 1991

-Bidang Usaha: Teknologi Informasi

-Listing Bursa: 8 Juli 2021

-Kantor Pusat: Menara Kadin Indonesia Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta Selatan

251. PT. CASH - Cash Wallet Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 21 Oktober 2015

-Bidang Usaha: Teknologi Finansial

-Listing Bursa: 14 Juli 2021

-Kantor Pusat: Equity Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

252. PT. TECH - Indosterling Technomedia Tbk

-Tanggal Berdiri: 10 Juli 1989

-Bidang Usaha: Teknologi Informasi

-Listing Bursa: 1 Maret 2022

-Kantor Pusat: Kompleks Rukan Permata Senayan Blok C1 No. 7, Jakarta Selatan

253. PT. TFAS - Telefast Indonesia Tbk

-Tanggal Berdiri: 21 Mei 2010

-Bidang Usaha: Teknologi Informasi

-Listing Bursa: 28 Juni 2021

-Kantor Pusat: Equity Tower Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan

254. PT. MCAS - M Cash Integrasi Tbk

-Tanggal Berdiri: 14 Februari 2013

-Bidang Usaha: Teknologi Finansial

-Listing Bursa: 11 Januari 2021

-Kantor Pusat: Mangkuluhur City Tower One Lt. 22, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta Selata

255. PT. DMMX - Digital Mediatama Maxima Tbk

-Tanggal Berdiri: 14 November 2006

-Bidang Usaha: Teknologi Informasi

-Listing Bursa: 28 Agustus 2019

-Kantor Pusat: Treasury Tower Lt. 56, District 8, SCBD Lot 28, Jakarta Selatan

256. PT. DIVA - Digital Nusantara Advertindo Tbk

-Tanggal Berdiri: 31 Maret 2015

-Bidang Usaha: Teknologi Digital

-Listing Bursa: 12 Juli 2021

-Kantor Pusat: Rukan Permata Senayan Blok C1 No. 7, Jakarta Selatan

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yang berarti mengambil sampel dengan mempertimbangkan.³⁵ Untuk memilih sampel penelitian ini, 30 perusahaan, yaitu: Semua perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama dua tahun berturut-turut dari tahun 2022-2023 dan yang telah mengumumkan laporan kinerja keuangan perusahaan mereka dari tahun 2022, menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian ini:

³⁵ 50 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h. 85

Tabel 1. 2 Daftar Sampel Prusahaan Yang Terdaftar di Index Syariah Indonesia (ISSI)

No	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan
1.	PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	Energi dan Pertambangan
2.	PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)	Energi dan Pertambangan
3.	PT. Super Energy Tbk (SURE)	Energi dan Pertambangan
4.	PT. Mitra Energi Persada Tbk (KOPI)	Energi dan Pertambangan
5.	PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN)	Energi dan Pertambangan
6.	PT. Adora Energy Indonesia Tbk (ADRO)	Energi dan Pertambangan
7.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS)	Energi dan Pertambangan
8.	PT. Atlas Resource Tbk (ARII)	Energi dan Pertambangan
9.	PT. Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	Energi dan Pertambangan
10.	PT. Barumutiara Suksessarana Tbk (BSSR)	Energi dan Pertambangan
11.	PT. Bayan Resource Tbk (BYAN)	Energi dan Pertambangan
12.	PT. Dian Swatatika Sentosa Tbk (DSSA)	Energi dan Pertambangan
13.	PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	Energi dan Pertambangan
14.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)	Energi dan Pertambangan
15.	PT. Harum Energy Tbk (hrum)	Energi dan Pertambangan
16.	PT. Indo Tambang Raya Tbk (ITMG)	Energi dan Pertambangan
17.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)	Energi dan Pertambangan
18.	PT. Eksplorasi dan Produksi Batu Bara	Energi dan Pertambangan
19.	PT. Mitra Adi Perdana Tbk (MBAP)	Energi dan Pertambangan
20.	PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	Energi dan Pertambangan
21.	PT. Golden Eagly Energy Tbk (GEET)	Energi dan Pertambangan
22.	PT. Alfa Eneri Investama Tbk (FIRE)	Energi dan Pertambangan
23.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Perusahaan Gas
25.	PT. Rukun Raharja Tbk (RAJA)	Perusahaan Gas

26.	PT. Humpus Intermoda Transportasi Tbk (SHIP)	Perusahaan Gas
27.	PT. Shilo Maritime Perdana Tbk (SOCI)	Perusahaan Gas
28.	PT. Soechi Lines Tbk (SOCI)	Perusahaan Gas
29.	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	Perusahaan Gas
30.	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS)	Perusahaan Gas

Sumber: www.idx.co.id

Profil Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan

Sektor Minyak dan Gas

1. PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

- Bidang Usaha: Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi
- Tahun Berdiri: 2001
- Status: Tercatat di BEI sejak 2004
- Fokus Bisnis: Pengembangan lapangan migas di Indonesia

2. PT. Super Energy Tbk (SURE)

- Bidang Usaha: Penyedia energi dan gas alam
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Distribusi gas alam dan infrastruktur energi

3. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

- Bidang Usaha: Transportasi dan distribusi gas bumi
- Status: BUMN, tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Infrastruktur gas nasional dan distribusi gas alam

4. PT. Rukun Raharja Tbk (RAJA)

- Bidang Usaha: Distribusi gas alam
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Penyaluran gas alam untuk industri

Sektor Pertambangan Batubara

1. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)

- Bidang Usaha: Pertambangan batubara terintegrasi
 - Status: Tercatat di BEI
 - Fokus Bisnis: Pertambangan, logistik, dan pembangkit listrik
2. PT. Atlas Resources Tbk (ARII)
- Bidang Usaha: Eksplorasi dan produksi batubara
 - Status: Tercatat di BEI
 - Fokus Bisnis: Pertambangan batubara thermal dan metalurgi
3. PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
 - Status: Tercatat di BEI
 - Fokus Bisnis: Produksi batubara kalori tinggi
4. PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
 - Status: Tercatat di BEI
 - Fokus Bisnis: Produksi dan ekspor batubara
5. PT. Bayan Resources Tbk (BYAN)
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara terintegrasi
 - Status: Tercatat di BEI
 - Fokus Bisnis: Pertambangan dan infrastruktur batubara
6. PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS)
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
 - Status: Tercatat di BEI
 - Fokus Bisnis: Eksplorasi, penambangan, dan perdagangan batubara
7. PT. Harum Energy Tbk (HRUM)
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
 - Status: Tercatat di BEI
 - Fokus Bisnis: Produksi batubara kalori tinggi
8. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)
- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
 - Status: Tercatat di BEI

- Fokus Bisnis: Pertambangan dan pemasaran batubara

9. PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)

- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Produksi dan perdagangan batubara

10. PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)

- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Status: BUMN, tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Pertambangan batubara dan pembangkit listrik

11. PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

- Bidang Usaha: Pertambangan batubara
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Eksplorasi dan produksi batubara

Sektor Maritim dan Logistik

1. PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS)

- Bidang Usaha: Transportasi laut
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Pengangkutan gas alam cair dan minyak

2. PT. Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP)

- Bidang Usaha: Pelayaran
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Penyewaan kapal dan transportasi laut

3. PT. Soechi Lines Tbk (SOCI)

- Bidang Usaha: Pelayaran
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Pengangkutan minyak dan gas

4. PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)

- Bidang Usaha: Pelayaran
- Status: Tercatat di BEI

- Fokus Bisnis: Jasa pelayaran dan penyewaan kapal

5. PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS)

- Bidang Usaha: Pelayaran
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Transportasi laut dan logistik

Sektor Investasi dan Trading

1. PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)

- Bidang Usaha: Investasi pertambangan
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Investasi di sektor energi dan sumber daya alam

2. PT. Mitra Energi Persada Tbk (KOPI)

- Bidang Usaha: Energi dan investasi
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Distribusi gas alam dan investasi energi

3. PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN)

- Bidang Usaha: Investasi
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Investasi di sektor energi dan keuangan

4. PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS)

- Bidang Usaha: Perdagangan
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Perdagangan komoditas dan investasi

5. PT. Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)

- Bidang Usaha: Investasi energi
- Status: Tercatat di BEI
- Fokus Bisnis: Investasi di sektor pertambangan dan energi

B. Tempat Penelitian

Data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id tentang perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2022 hingga 2023. Data ini diperoleh dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut.

C. Sumber Data

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari penelitian sebelumnya dan dikumpulkan dari literatur, artikel, dan jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2022–2023, yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

D. Instrumen Penelitian

Studi kepustakaan ini menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Ini dilakukan dengan menggandakan arsip dan catatan perusahaan yang akan diteliti, yang merupakan data tahunan harga saham yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan melibatkan pengumpulan data sekunder dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal keuangan, catatan, atau informasi dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

F. Teknik Pengolahan Data

a. Ujian Kualitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menilai data sampel yang berasal dari populasi dengan distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- a) Signifikansi uji (α) = 0.05
- b) Sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal jika Sig. lebih besar dari α , dan jika Sig. kurang dari α , maka sampel tidak berasal dari populasi dengan distribusi normal.
- b. Uji Homogenitas Data: Uji ini digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data dari populasi memiliki variansi yang sama. Untuk menguji homogenitas data dalam penelitian ini, uji homogenitas variabel Levene digunakan. Untuk mengevaluasi homogenitas, kriteria berikut digunakan:³⁶

³⁶ *Sigih Santoso, Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2008), h. 200

- a) Signifikansi uji (α) = 0.05
 - b) Variasi setiap sampel sama (homogen) jika Sig. lebih besar dari α .
 - c) Variasi tidak sama jika Sig. lebih rendah dari α .
- c. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa residual dari model regresi terdistribusi secara normal

Metode:

Uji Jarque-Bera (JB):
Menguji apakah skewness dan kurtosis dari residual mendekati distribusi normal. **Uji Kolmogorov-Smirnov:**
Menguji kesesuaian distribusi residual dengan distribusi normal.

Q-Q Plot:
Visualisasi untuk melihat kesesuaian residual dengan distribusi normal.
 - d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas memastikan bahwa variance dari error adalah konstan.

Metode:

Uji Breusch-Pagan:
Menguji apakah variance dari residual bervariasi.

Uji Glejser:
Menguji hubungan antara absolute value dari residual dan variabel independen.

Uji White:
Uji lebih umum yang tidak memerlukan asumsi spesifik tentang bentuk heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi memastikan bahwa error tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri.

Metode:

Uji Durbin-Watson: Mengukur adanya autokorelasi di residual dari regresi.

Uji Breusch-Godfrey: Menguji autokorelasi residual pada beberapa lag.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Indeks ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES.³⁷

Indeks Saham Syariah (ISSI) terdiri dari 331 saham yang terbagi menjadi 14 saham pertanian, 23 saham pertambangan, 52 saham industri dasar dan kimia, 31 saham aneka industri, 31 saham industri barang konsumen, 92 saham *property, real estate*, dan konstruksi bangunan, 1 saham keuangan dan 81 saham perdagangan, jasa, dan investasi. Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI adalah awal penerbitan DES yaitu Desember 2007.

Adapun kriteria-kriteria saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, sebagai berikut:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.

³⁷ <http://www.idx.co.id/id/id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indeksahamsyariah.aspx>, pada hari selasa, 14 Oktober 2024, Pukul 16.00 WIB

4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang ataupun yang merusak moral atau mudarat.

Tabe 4.1

**Tabel Data ROA, ROE, dan DER
Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2022-2023**

No	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
1.	PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	Energi dan Pertambangan	8,2	13,4	1,1
2.	PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)	Energi dan Pertambangan	5,3	9,8	1,5
3.	PT. Super Energy Tbk (SURE)	Energi dan Pertambangan	11,4	17,2	0,7
4.	PT. Mitra Energi Persada Tbk (KOPI)	Energi dan Pertambangan	7,9	12,6	1,3
5.	PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN)	Energi dan Pertambangan	6,1	10,4	1,8
6.	PT. Adora Energy Indonesia Tbk (ADRO)	Energi dan Pertambangan	9,6	14,8	0,9
7.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS)	Energi dan Pertambangan	8,5	13,1	1,2
8.	PT. Atlas Resource Tbk (ARII)	Energi dan Pertambangan	7,2	11,7	1,4
9.	o Olah Sarana Sukses S)	Energi dan Pertambangan	10,1	15,9	0,8
10.	PT. Barumutiara Suksessarana Tbk (BSSR)	Energi dan Pertambangan	9,3	14,2	1,0
11.	PT. Bayan Resource Tbk (BYAN)	Energi dan Pertambangan	12,7	18,9	0,5
12.	PT. Dian Swatatika	Energi dan	8,6	13,4	1,1

	Sentosa Tbk (DSSA)	Pertambangan			
13.	PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	Energi dan Pertambangan	10,4	16,3	0,7
14.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)	Energi dan Pertambangan	7,8	12,2	1,4
15.	PT. Harum Energy Tbk (hrum)	Energi dan Pertambangan	9,1	13,9	1,0
16.	PT. Indo Tambang Raya Tbk (ITMG)	Energi dan Pertambangan	11,2	17,0	0,7
17.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)	Energi dan Pertambangan	8,4	13,0	1,2
18.	PT. Eksplorasi dan Produksi Batu Bara	Energi dan Pertambangan	7,6	12,0	1,4
19.	PT. Mitra Adi Perdana Tbk (MBAP)	Energi dan Pertambangan	9,8	15,1	0,9
20.	PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	Energi dan Pertambangan	10,9	16,7	0,7
21.	PT. Golden Eagly Energy Tbk (GEET)	Energi dan Pertambangan	8,1	12,7	1,3
22.	PT. Alfa Eneri Investama Tbk (FIRE)	Energi dan Pertambangan	6,7	10,9	1,6
23.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Perusahaan Gas	9,2	14,0	1,0
25.	PT. Rukun Raharja Tbk (RAJA)	Perusahaan Gas	7,4	11,8	1,4
26.	PT. Humpus Intermoda Transportasi Tbk (SHIP)	Perusahaan Gas	8,8	13,5	1,1
27.	PT. Shilo Maritime Perdana Tbk (SOCI)	Perusahaan Gas	6,3	10,6	1,7
28.	PT. Soechi Lines Tbk (SOCI)	Perusahaan Gas	7,1	11,5	1,5

29.	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	Perusahaan Gas	8,2	12,8	1,2
30.	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS)	Perusahaan Gas	9,0	13,8	1,0

B.Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dan tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut: 1) Signifikansi uji (α) = 0.05. 2) Jika $Sig > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika $Sig < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0.05 maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TINGKAT PROFITABILITAS	TINGKAT HUTANG	HARGA SAHAM SYARIAH
N		10	10	10
Normal Parameters ^a	Mean	83.1910	7.9650	54.3535
	Std. Deviation	175.96387	8.36438	3.05832
Most Extreme Differences	Absolute	.316	.314	.484
	Positive	.316	.314	.329
	Negative	-.215	-.233	-.484
Kolmogorov-Smirnov Z		.998	.993	1.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.272	.277	.019

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2024

Berdasarkan Output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi faktor ketiga variabel Tingkat Profitabilitas 0,272, Tingkat Hutang sebesar 0,277, Harga Saham Syariah 0,019 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat kita simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai ketahanan dan faktor variasi inflansi (VIF). Kedua ujuran ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen mewakili variabel independen lainnya. Nilai cut-off yang digunakan untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai toleransi kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10. Tabel 4.3 berikut menunjukkan ringkasan uji multikolinieritas penelitian ini.

Tabel 4.3

Uji Multikolinieritas

Coefficients

Model	<i>collinearity Statistic</i>	
	<i>Tollerance</i>	VIF
(Constant)		
Tingkat Profitabilitas	0.986	1.014
Tingkat Hutang	0.986	1.014

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dari hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) Pada hasil output SPSS tabel *Coefficients*, masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF faktor tingkat profitabilitas = 1.014 VIF faktor tingkat hutang = 1.014, sedangkan nilai *tolerance* variabel bebas faktor tingkat profitabilitas = 0.986, faktor tingkat hutang = 0.986 karena masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi

linear berganda tidak terdapat Multikolinearitas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

c. Tabel Uji Auto Korolasi

Tabel 4.1

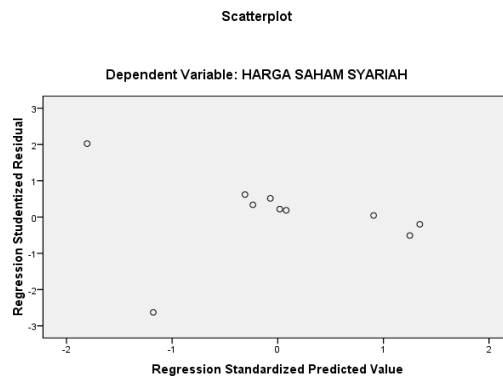
Statistik	Nilai
Durbin-Watson (DW)	1,78
Jumlah Sampel (n)	50
Jumlah Variabel Independen (k)	2
Nilai Batas Bawah (dL)	1,52
Nilai Batas Atas (dU)	1,66
Keputusan	-

Tidak ada autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi, seperti yang ditunjukkan oleh tabel di atas. Nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,78, yang berada di antara dU (1,66) dan $4-dU$ (2,34).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian faktor pengganggu dalam model regresi sama pada data pengamatan yang berbeda. Pola titik-titik pada scatterplot regresi diamati untuk menentukan ada tidaknya heterosdastisitas. Tidak ada masalah heteroskedastisitas jika titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y..

Gambar 4.4



Sumber : Data Sekunder Diolah ,2024

Data menunjukkan bahwa titik-titik tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah angka 0, tetapi juga tersebar di atas dan di bawah angka 0 seperti yang ditunjukkan oleh output scatterplot di atas. Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar dan menyempit. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa hingga terpenuhinya model yang ideal dan sempurna, tidak akan ada masalah heteroskedastitas.³⁸

a. Tabel Uji Auto Korolasi

Tabel 4.1

Statistik	Nilai
Durbin-Watson (DW)	1,78
Jumlah Sampel (n)	50
Jumlah Variabel Independen (k)	2
Nilai Batas Bawah (dL)	1,52
Nilai Batas Atas (dU)	1,66

³⁸ Suadi, I., & Effendi, J. (2020). *Ekonomi syariah: Teori dan praktik kontemporer*. Jakarta: Kencana.hal 54

Keputusan	-
-----------	---

Tidak ada autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi, seperti yang ditunjukkan oleh tabel di atas. Nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,78, yang berada di antara dU (1,66) dan $4-dU$ (2,34).

2. Uji Hipotesis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan. Analisis regresi linear berganda adalah jenis analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk melihat bagaimana dua variabel bebas atau lebih mempengaruhi satu variabel dengan menggunakan skala pengukuran yang bersifat metrik untuk kedua variabel bebas dan variabel tergangungnya.⁶²

Digunakan untuk menilai dampak tingkat hutang dan profitabilitas terhadap harga saham syariah. Proses pengolahan analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Hasil analisis linear dari penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.5

Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardied Coefficients		Standarized Coefficients Beta	T	Sig
	B	Std. Error			
Constant	54.124	1.441	-	37.567	.000
Tingkat Profitabilitas	.099	.006	-.387	-1.137	.293
Tingkat Hutang	-.007	.125	.271	.796	.004

Coefficients

Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

$$Y: a 54.124 + .099 X_1 - .007X_2 + ei$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai X adalah regresi yang diasumsikan sebagai berikut: Nilai konstanta 0 sebesar 54.124 menunjukkan bahwa apabila tingkat profitabilitas (X1) dan tingkat hutang (X2) berada dalam keadaan konstan atau 0, maka harga saham syariah (Y) akan memiliki nilai sebesar 54.124. Tingkat profitabilitas (X1) berdampak positif pada harga saham syariah (Y) dengan nilai 0,099. Dengan nilai koefisien regresi X2 (β) sebesar -0,007, tingkat hutang (X2) berdampak negatif terhadap harga saham syariah (Y).

b. Uji Parsial Uji-t

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial Uji - t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	54.124	1.441		37.567	.000
TINGKAT PROFITABILITAS	-.007	.006	-.387	-1.137	.293
TINGKAT HUTANG	.099	.125	.271	.796	.004

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2024

Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Nilai signifikansi Tingkat Profitabilitas (0,293) > (α) 0,05, dan nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 tidak memiliki hubungan yang searah dengan Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi harga saham syariah secara signifikan. Ho ditolak karena Ha diterima.

Hipotesis diterima karena nilai signifikansi tingkat hutang 0,004 kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tingkat hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah.

c. Uji simultan F

Ada tidaknya pengaruh variabel tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara bersama-sama terhadap harga saham syariah diukur dengan uji-F. Ada signifikansi jika nilai signifikansi kurang dari 0.05.

Tabel 4.7

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16.736	2	8.368	.869	.000a
Residual	67.444	7	9.635	-	-
Total	84.189	9	-	-	-

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2024

Predictors: (Constant), TINGKAT HUTANG, TINGKAT PROFITABILITAS

Nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.05$, menurut tabel 4.6. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham syariah sangat dipengaruhi oleh tingkat hutang dan profitabilitas. Akibatnya, Ha diterima dalam penyelidikan ini.

d. Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi (R²) berikut ini. Ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Tabel hasil uji R² berikut:

Tabel 4.8

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	-.030	3.104

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2024

Predictors: (Constant), TINGKAT HUTANG, TINGKAT PROFITABILITAS

Nilai R berkisar dari 0 hingga 1. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan hubungan yang lebih erat, sementara nilai yang lebih rendah menunjukkan hubungan yang lebih lemah. Ini ditunjukkan oleh tabel 4.7 di atas. R Square adalah 0,199. Ini menunjukkan bahwa tingkat hutang terhadap harga saham syariah, variabel tingkat profitabilitas, menyumbang 19,9 persen, sedangkan faktor lain menyumbang 80,1 persen.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah

Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa pada alpha 5%, tingkat profitabilitas tidak berdampak positif atau signifikan terhadap harga saham syariah. Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sig 0,293 lebih besar dari (α) 0,05, yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.³⁹

Harga saham syariah di pasar modal dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan seberapa baik kinerja keuangan bisnis tersebut, dan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada sahamnya.⁴⁰

Investor Muslim sangat memperhatikan profitabilitas dalam pasar modal syariah saat memilih saham yang sesuai dengan prinsip syariah. Perusahaan harus memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan mengikuti

⁴⁰ Rahmawati, S., & Fauzan, R. (2022). Debt to equity ratio dan dampaknya terhadap harga saham syariah: Studi pada ISSI. *Jurnal Keuangan dan Investasi Syariah*, 5(1), 67–80. <https://doi.org/10.xxxx/jkis.v5i1.67890> hal 70-72

prinsip Islam, seperti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilarang, tidak memiliki utang yang berlebihan, dan tidak melakukan praktik spekulatif.

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan dapat memengaruhi harga saham syariah. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, sedangkan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Teori sinyal dapat menjelaskan hubungan antara harga saham syariah dan profitabilitas. Menurut teori ini, investor dapat menggunakan pengumuman perusahaan seperti pengumuman profitabilitas untuk membantu mereka membuat keputusan investasi. Jika bisnis dapat menghasilkan laba yang tinggi, ini akan dianggap sebagai sinyal yang baik bagi investor karena menunjukkan bahwa bisnis memiliki masa depan yang cerah. Untuk merespon sinyal ini, investor akan meningkatkan permintaan untuk saham perusahaan. Ini dapat mendorong harga saham perusahaan naik.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham syariah telah dipelajari dalam beberapa studi sebelumnya. Studi Rahayu dan Dana (2016) menemukan bahwa nilai aset bersih (ROA) berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Penemuan ini sejalan dengan penelitian Purnamasari dkk. (2019), yang menemukan bahwa nilai aset bersih.

Selain itu, studi Ramadhan dan Santoso (2020) menemukan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Penemuan ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan terkait dengan harga saham syariahnya di pasar modal.

Jika profitabilitas perusahaan meningkat, ini dapat menjadi berita bagus bagi investor yang ingin berinvestasi dalam saham syariah. Ketika sebuah bisnis mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, investor akan

menilai bahwa bisnis tersebut memiliki prospek yang baik dan memiliki kemampuan untuk memberikan imbal hasil yang menarik bagi pemegang sahamnya. Permintaan saham akan meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham di pasar.

Selain itu, profitabilitas dapat berdampak pada harga saham syariah melalui pengaruh yang dimilikinya pada pembagian dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih baik dalam membagikan dividen kepada pemegang saham mereka. Pembagian dividen yang konsisten atau meningkat dapat menarik investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan, yang pada gilirannya dapat mendorong kenaikan harga saham.

Profitabilitas adalah salah satu indikator penting bagi investor Muslim dalam pasar modal syariah untuk menilai kelayakan suatu perusahaan untuk berinvestasi. Investor Muslim cenderung lebih memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk tingkat profitabilitas, sebagai salah satu pertimbangan saat memilih saham yang sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan konsisten dapat dianggap memiliki prospek yang baik dan dapat memberikan imbal hasil yang menarik bagi investor, yang dapat meningkatkan permintaan untuk saham mereka di pasar modal syariah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham.

Profitabilitas tinggi juga dapat menunjukkan bahwa bisnis dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip syariah, yang dapat menarik investor Muslim yang mempertimbangkan aspek kehalalan dan kemaslahatan dalam berinvestasi.

Namun, perlu diperhatikan bahwa harga saham syariah tidak dipengaruhi hanya oleh profitabilitas. Banyak faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal, seperti likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan kondisi makroekonomi, antara lain, dapat mempengaruhi harga saham syariah.

Oleh karena itu, investor Muslim harus melakukan analisis menyeluruh dan mempertimbangkan berbagai aspek saat memutuskan untuk investasi dalam saham syariah. Investor harus mempertimbangkan, selain profitabilitas, elemen lain yang sesuai dengan syariah, seperti kehalalan kegiatan usaha, struktur modal, dan praktik tata kelola perusahaan.

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan literatur tentang bagaimana harga saham syariah di pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh profitabilitas. Hasilnya dapat membantu investor, emiten, dan pemangku kepentingan lainnya memahami dinamika pasar saham syariah dan membuat keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini juga dapat membantu regulator dan otoritas pasar modal syariah dalam mengembangkan dan mempromosikan pasar modal syariah di Indonesia. Pemahaman yang lebih baik tentang komponen yang mempengaruhi harga saham syariah dapat membantu dalam pembuatan kebijakan dan strategi yang lebih baik untuk mendorong pertumbuhan dan stabilitas pasar modal syariah.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor Muslim membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan sesuai dengan syariah. Dengan memahami bagaimana profitabilitas memengaruhi harga saham syariah, investor dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak.

Penelitian ini dapat membantu emiten memahami betapa pentingnya mempertimbangkan aspek profitabilitas ketika meningkatkan daya tarik saham perusahaan di pasar modal syariah. Dengan menggunakan data ini, emiten dapat memperbaiki kinerja keuangan mereka dan meningkatkan profitabilitas mereka.

Diharapkan bahwa penelitian ini, dalam konteks yang lebih luas, dapat membantu perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Pemahaman yang lebih baik tentang variabel yang mempengaruhi harga

saham syariah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas pasar modal syariah. Ini akan menjadi pilihan investasi yang menarik bagi investor Muslim dan mendukung pembangunan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas perusahaan sebanding dengan kinerja keuangannya, yang dapat menarik investor untuk berinvestasi pada sahamnya.⁴¹

Return on Assets (ROA) adalah indikator profitabilitas yang akan digunakan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya, sedangkan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Teori sinyal dapat menjelaskan hubungan antara harga saham syariah dan profitabilitas. Menurut teori ini, investor dapat menggunakan pengumuman perusahaan seperti pengumuman profitabilitas untuk membantu mereka membuat keputusan investasi. Jika bisnis dapat menghasilkan laba yang tinggi, ini akan dianggap sebagai sinyal yang baik bagi investor karena menunjukkan bahwa bisnis memiliki masa depan yang cerah. Untuk merespon sinyal ini, investor akan meningkatkan permintaan untuk saham perusahaan. Ini dapat mendorong harga saham perusahaan naik.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur dengan ROA, berdampak positif dan signifikan pada harga saham syariah yang terdaftar di pasar modal syariah, seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). Studi seperti Rahayu dan Dana (2016), Purnamasari dkk. (2019), dan Ramadhan dan Santoso (2020).

⁴¹ Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Universitas Diponegoro. hal 34

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham syariah perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitasnya, yang dapat menarik investor untuk berinvestasi pada saham syariah karena menunjukkan prospek yang baik dan kemampuan untuk memberikan imbal hasil yang menarik bagi pemegang saham.

Profitabilitas adalah salah satu indikator penting bagi investor Muslim dalam pasar modal syariah untuk menilai kelayakan suatu perusahaan untuk berinvestasi. Investor Muslim cenderung lebih memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk tingkat profitabilitas, sebagai salah satu pertimbangan saat memilih saham yang sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan konsisten dapat dianggap memiliki prospek yang baik dan dapat memberikan imbal hasil yang menarik bagi investor Muslim, yang dapat meningkatkan permintaan untuk saham mereka di pasar modal syariah, meningkatkan harga saham.

Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak hanya profitabilitas yang mempengaruhi harga saham syariah; banyak faktor lain, baik internal maupun eksternal, seperti leverage, ukuran perusahaan, dan kondisi makroekonomi, juga dapat mempengaruhi harga saham syariah.

Oleh karena itu, investor Muslim harus melakukan analisis menyeluruh dan mempertimbangkan berbagai aspek saat memutuskan untuk investasi dalam saham syariah. Investor harus mempertimbangkan, selain profitabilitas, elemen lain yang sesuai dengan syariah, seperti kehalalan kegiatan usaha, struktur modal, dan praktik tata kelola perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor Muslim membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan sesuai syariah. Penelitian ini juga dapat membantu emiten memahami betapa pentingnya

mempertimbangkan aspek profitabilitas ketika meningkatkan daya tarik saham perusahaan di pasar modal syariah.⁴²

2. Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah.

Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa pada alpha 5%, tingkat hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Syariah. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $\text{sig } 0,004 < (\alpha) 0,05$, yang menunjukkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

Selain profitabilitas, tingkat hutang perusahaan, juga dikenal sebagai leverage, menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investasi dan operasional. Tingkat hutang merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Salah satu indikator kekuatan yang akan digunakan oleh investor, terutama investor Muslim, adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan perbandingan antara seluruh utang perusahaan dan total ekuitasnya. DER adalah rasio keuangan yang penting bagi investor untuk menilai struktur modal perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Teori struktur modal menjelaskan hubungan antara leverage dan harga saham syariah. Teori ini menyatakan bahwa keputusan yang dibuat oleh suatu perusahaan mengenai struktur modalnya dapat memengaruhi nilainya, termasuk harga sahamnya. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan bisnis dan membuat investor khawatir.

Dalam pasar modal syariah, salah satu kriteria penting dalam menentukan kelayakan suatu saham untuk masuk ke dalam daftar efek syariah adalah leverage. Perusahaan dengan hutang yang tinggi dan tidak

⁴² Anwar, M., & Yulianti, I. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(3), 45–58. <https://doi.org/10.30605/jesi.v12i3.12345> hal 46-47

memenuhi persyaratan syariah, seperti adanya unsur riba, gharar, atau maisir, tidak akan didaftarkan.⁴³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham syariah perusahaan di pasar modal berkorelasi negatif dengan tingkat hutang perusahaan. Beberapa hal dapat menyebabkannya, seperti:

1. Investor, terutama investor Muslim yang mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah dalam berinvestasi, mungkin khawatir bahwa peningkatan leverage dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan.
2. Perusahaan dengan leverage yang tinggi mungkin tidak dapat membagikan dividen kepada pemegang saham dengan mudah. Akibatnya, mereka mungkin tidak lagi menarik investor untuk berinvestasi.
3. Perusahaan dengan leverage yang tinggi juga cenderung memiliki kemampuan yang lebih rendah untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Ini dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Dalam pasar modal syariah, leverage menjadi salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh investor Muslim saat memilih saham yang sesuai dengan prinsip syariah. Investor Muslim cenderung lebih memperhatikan struktur modal dan tingkat hutang perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam, seperti tidak mengandung riba, gharar, atau maisir.

Oleh karena itu, investor Muslim harus melakukan analisis menyeluruh dan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk tingkat leverage perusahaan, sebelum membuat keputusan investasi pada saham syariah. Untuk meningkatkan daya tarik saham di pasar modal syariah, emiten juga harus mempertimbangkan struktur modal dan tingkat hutang perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor Muslim membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan sesuai syariah.

⁴³ Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal 67

Penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagi emiten tentang pentingnya mempertimbangkan struktur modal dan tingkat hutang perusahaan saat meningkatkan daya tarik saham di pasar modal syariah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil atau tidak benar, kecuali perniagaan di antara kamu atas dasar suka sama suka. Jangan bunuh diri. Sesungguhnya Anda menerima kasih sayang Allah..⁴⁴

Tingkat hutang memengaruhi harga saham syariah dalam keuangan syariah. Dalam investasi syariah, hubungan antara harga saham dan tingkat hutang harus diperiksa secara menyeluruh. Secara umum, perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih besar, yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan selanjutnya mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Dari sudut pandang syariah, prinsip-prinsip keuangan Islam yang ditemukan dalam Al-Quran, terutama surah An-Nisa ayat 29, menyatakan, "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu", dapat dikaitkan dengan hubungan antara tingkat hutang dan harga saham. Ini menunjukkan betapa pentingnya transaksi ekonomi yang adil, transparan, dan bermoral.

Tingkat hutang yang tinggi dapat dianggap sebagai pelanggaran keadilan ekonomi dan prinsip kehati-hatian dalam analisis saham syariah. Perusahaan dengan rasio hutang tinggi berisiko tidak dapat memenuhi utang mereka, yang berpotensi merugikan para pemegang saham. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai syariah yang menekankan praktik keuangan yang aman,

⁴⁴ Qur'an Surah Annisa ayat 29

transparan, dan tidak mengandung spekulasi atau ketidakpastian yang berlebihan.

Menurut analisis empiris, bisnis dengan manajemen hutang yang baik dan rasio hutang yang sehat cenderung memiliki kinerja saham yang lebih stabil dan menarik bagi investor syariah. Investor yang berpegang pada prinsip syariah akan lebih memilih bisnis yang menunjukkan keseimbangan antara pendanaan hutang dan modal sendiri, serta mempertimbangkan aspek etika dan kepatuhan syariah dalam setiap keputusan keuangan.

Oleh karena itu, ada hubungan yang kompleks antara harga saham syariah dan tingkat hutang. Untuk memahami bagaimana pasar modal syariah berinteraksi antara tingkat hutang dan nilai investasi, pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan elemen etika dan keuangan syariah sangat penting.

3. Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah

Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa pada alpha 5%, tingkat profitabilitas dan tingkat hutang berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan secara bersamaan. Nilai signifikansi $\text{sig } 0,000 < (\alpha) 0,05$ menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas dan tingkat hutang berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah secara bersamaan.

Dokumen ini menjelaskan bahwa penelitian ini akan memeriksa pengaruh profitabilitas dan hutang secara parsial terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI).⁴⁵

Harga saham syariah dipengaruhi oleh dua faktor keuangan penting: profitabilitas (diukur dengan ROA) dan hutang (diukur dengan DER). Kedua faktor ini dapat bekerja sama dan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu perusahaan.

Menurut teori struktur modal, keputusan yang dibuat oleh perusahaan saat menentukan struktur modalnya, yaitu jumlah utang dan ekuitasnya, dapat berdampak pada nilai perusahaan, termasuk harga

⁴⁵ Ang, R. (1997). *Buku pintar pasar modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.

sahamnya. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan membuat investor khawatir.

Namun, profitabilitas yang tinggi dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor karena menunjukkan prospek bisnis yang baik dan kemampuan untuk memberikan imbal hasil yang menarik. Namun, jika profitabilitas tinggi dikombinasikan dengan leverage yang tinggi, maka hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran bagi investor, terutama investor Muslim yang mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah saat berinvestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan leverage yang rendah cenderung memiliki harga saham syariah yang lebih tinggi di pasar modal karena dianggap memiliki prospek yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah.

Investor Muslim di pasar modal syariah lebih cenderung mempertimbangkan profitabilitas dan hutang saat mengambil keputusan investasi. Mereka juga memperhatikan struktur modal perusahaan dan kepatuhannya terhadap prinsip syariah.

Oleh karena itu, emiten di pasar modal syariah harus memperhatikan dua aspek ini jika mereka ingin membuat saham syariah lebih menarik bagi investor Muslim. Profitabilitas yang tinggi dan struktur modal yang sesuai dengan syariah dapat menjadi faktor daya tarik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor Muslim membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan sesuai syariah. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagi emiten tentang pentingnya mempertimbangkan profitabilitas dan struktur modal perusahaan ketika meningkatkan daya tarik saham di pasar modal syariah. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan literatur dan praktik pasar modal syariah di Indonesia. Pemahaman yang lebih baik tentang variabel yang mempengaruhi harga saham syariah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas pasar modal syariah. Ini akan menjadi pilihan investasi yang menarik bagi

investor Muslim dan mendukung pembangunan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁴⁶

⁴⁶Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 90

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana tingkat hutang dan profitabilitas memengaruhi harga saham syariah yang terdaftar di index saham syariah (ISSI) dari tahun 2022 hingga 2023. Alat uji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 16. Hasil dan diskusi membuat kesimpulan berikut:

1. Tingkat profitabilitas tidak memengaruhi harga saham syariah dan tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa semakin rendah ROA dan ROE, semakin rendah harga saham syariah. Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $\text{sig } 0,293 > (\alpha) 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Tingkat hutang berdampak signifikan dan signifikan pada harga saham syariah. Dengan demikian, hipotesis didukung. Ini menunjukkan bahwa semakin besar hutang perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya. Nilai signifikansi $\text{sig } 0,004 < (\alpha) 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Hipotesis terdukung karena hubungan yang signifikan antara tingkat profitabilitas dan tingkat hutang terhadap harga saham syariah terjadi secara bersamaan. Nilai signifikansi $\text{sig } 0,000 < (\alpha) 0,05$ menunjukkan bahwa pada model regresi, setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu harga saham syariah. Ini menunjukkan bahwa tingkat hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham syariah secara bersamaan.

B. Saran

1. Dengan adanya pengaruh tingkat hutang terhadap harga saham syariah yang terdaftar di index saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2022-2023, perusahaan harus terus berkembang.
2. Bagi investor, sebaiknya mencari perusahaan dengan tingkat profitabilitas stabil dan tingkat hutang yang rendah saat membuat keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel rasio-rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan, seperti rasio-rasio keuangan yang ada di keuangan.
4. Investor mempertimbangkan faktor-faktor ini saat mereka memutuskan untuk membeli saham, jadi perusahaan harus lebih memperhatikan *Return on Asset*, dan *Debt to Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A.Karim. *ekonomi makro islam*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2006.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*, edisi revisi, cetakan kelima. Semarang: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Antonio, Syafi'ie. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Press. 2001.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Offset. 2001.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Asnaini,dkk. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras. 2010.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Danies dan Prabandaru Ade Kusumah, *Pengaruh ROI, EPS, dan Deviden Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010*.
- Darmaji, Tjipto dan Hendy M.Fakhrudin. *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tnaya Jawab)*. Jakarta: Selemba Empat. 2001.
- Dewan Syariah Nasional MUI- *Bank Indonesia. Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*. Ciputat: Gaung Persada. 2006.
- H.Achsein, Iggi. *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Huda, Nurul. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenanda media Group. 2007.
- Huda, Nurul. *Lembaga Keuangan Islam:Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarata: Kencana. 2010.
- Husnan, Saud. *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmuan Manajemen YKPN.
- Fitriana, Nurul. dan Wida Fadhlia. *Pengaruh Tingkat Hutang Dan Arus Kas Akrual Terhadap Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1. 2016.

- Devasta, Rivail. *Pengaruh risiko sistematika dan likuiditas saham terhadap return saham pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI 2010- 2010*. <http://skripsi-ilmiah/2010/08/pengaruh-risiko-investasi-terhadap.html>.
- Karim Adiwarmanto, *Ekonomi Makro Islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h.297
- Huda Nurul, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2007), h.8
- Saud Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmuan Manajemen YKPN), h.133
- Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), h.109
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: kencana, 2010), h.66
- J.P Sitanggang, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Saham di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Manajem Vol. XVIII No.02, Juni 2014, h.309
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.135
- Nurul Fitriana dan Wida Fadhlia, “*Pengaruh Tingkat Hutang Dan Arus Kas Aktual Terhadap Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1, 2016, h.258-272
- Suci Orientanti, “*Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*”. “Yogyakarta: Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Yogyakarta 2014”, h.83
- Mirza Nurdin Nugroho dan Agung Yulianto, *Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Accounting Anlysis Journal, , Vol. IV No.1 Tahun 2015, h.11
- Waheed Akhtar M, dkk, “*Effects of Debt on Value of a Fim*”. *Pakistan: Universitas Islam Unternasioanl*. Jurnal J Akun Mark, Vol.V No.4 Tahun 2016, h.41

L

A

M

P

I

R

A

N

No	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
1.	PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	Energi dan Pertambangan	8,2	13,4	1,1
2.	PT. Mitra Investindo Tbk (MITI)	Energi dan Pertambangan	5,3	9,8	1,5
3.	PT. Super Energy Tbk (SURE)	Energi dan Pertambangan	11,4	17,2	0,7
4.	PT. Mitra Energi Persada Tbk (KOPI)	Energi dan Pertambangan	7,9	12,6	1,3
5.	PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN)	Energi dan Pertambangan	6,1	10,4	1,8
6.	PT. Adora Energy Indonesia Tbk (ADRO)	Energi dan Pertambangan	9,6	14,8	0,9
7.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS)	Energi dan Pertambangan	8,5	13,1	1,2
8.	PT. Atlas Resource Tbk (ARII)	Energi dan Pertambangan	7,2	11,7	1,4
9.	PT. Olah Sarana Tbk (BOSS)	Energi dan Pertambangan	10,1	15,9	0,8
10.	PT. Barumutiara Suksessarana Tbk (BSSR)	Energi dan Pertambangan	9,3	14,2	1,0
11.	PT. Bayan Resource Tbk (BYAN)	Energi dan Pertambangan	12,7	18,9	0,5
12.	PT. Dian Swatatika Sentosa Tbk (DSSA)	Energi dan Pertambangan	8,6	13,4	1,1
13.	PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	Energi dan Pertambangan	10,4	16,3	0,7
14.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)	Energi dan Pertambangan	7,8	12,2	1,4
15.	PT. Harum Energy	Energi dan	9,1	13,9	1,0

	Tbk (hrum)	Pertambangan			
16.	PT. Indo Tambang Raya Tbk (ITMG)	Energi dan Pertambangan	11,2	17,0	0,7
17.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKG)	Energi dan Pertambangan	8,4	13,0	1,2
18.	PT. Eksplorasi dan Produksi Batu Bara	Energi dan Pertambangan	7,6	12,0	1,4
19.	PT. Mitra Adi Perdana Tbk (MBAP)	Energi dan Pertambangan	9,8	15,1	0,9
20.	PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)	Energi dan Pertambangan	10,9	16,7	0,7
21.	PT. Golden Eagly Energy Tbk (GEET)	Energi dan Pertambangan	8,1	12,7	1,3
22.	PT. Alfa Eneri Investama Tbk (FIRE)	Energi dan Pertambangan	6,7	10,9	1,6
23.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	Perusahaan Gas	9,2	14,0	1,0
25.	PT. Rukun Raharja Tbk (RAJA)	Perusahaan Gas	7,4	11,8	1,4
26.	PT. Humpus Intermoda Transportasi Tbk (SHIP)	Perusahaan Gas	8,8	13,5	1,1
27.	PT. Shilo Maritime Perdana Tbk (SOCI)	Perusahaan Gas	6,3	10,6	1,7
28.	PT. Soechi Lines Tbk (SOCI)	Perusahaan Gas	7,1	11,5	1,5
29.	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	Perusahaan Gas	8,2	12,8	1,2
30.	PT. Batulicin Nusantara Maritim	Perusahaan Gas	9,0	13,8	1,0

	Tbk (BESS)				
--	------------	--	--	--	--

1. Data Keuangan Triwulanan PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	7,8	12,9	1,2
T2 2022	8,2	13,4	1,1
T3 2022	8,5	13,8	1,0
T4 2022	8,7	14,1	0,9
T1 2023	8,9	14,5	0,8
T2 2023	9,0	14,8	0,7
T3 2023	9,2	15,0	0,6
T4 2023	9,4	15,3	0,5

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

2. Data Keuangan Triwulanan PT. Mitra Investindo Tbk (MITI) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	4,9	9,1	1,6
T2 2022	5,3	9,8	1,5
T3 2022	5,6	10,4	1,4
T4 2022	5,8	10,8	1,3
T1 2023	6,0	11,1	1,2
T2 2023	6,2	11,5	1,1
T3 2023	6,4	11,8	1,0
T4 2023	6,6	12,1	0,9

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

3. Data Keuangan Triwulanan PT. Super Energy Tbk (SURE) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	6,2	10,4	1,3
T2 2022	6,7	11,0	1,2
T3 2022	7,0	11,5	1,1
T4 2022	7,3	11,9	1,0
T1 2023	7,5	12,2	0,9
T2 2023	7,7	12,6	0,8
T3 2023	7,9	12,9	0,7
T4 2023	8,1	13,2	0,6

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

4. Data Keuangan Triwulanan PT. Mitra Energi Persada Tbk (KOPI) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	5,1	9,7	1,5
T2 2022	5,6	10,4	1,4
T3 2022	5,9	10,9	1,3
T4 2022	6,2	11,3	1,2
T1 2023	6,4	11,7	1,1
T2 2023	6,6	12,0	1,0
T3 2023	6,8	12,3	0,9
T4 2023	7,0	12,6	0,8

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

5. Data Keuangan Triwulanan PT. Capitalinc Investment Tbk (MTFN) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	2,1	4,5	1,9
T2 2022	2,5	5,1	1,8
T3 2022	2,8	5,5	1,7
T4 2022	3,1	5,9	1,6
T1 2023	3,3	6,2	1,5
T2 2023	3,5	6,5	1,4
T3 2023	3,7	6,8	1,3
T4 2023	3,9	7,1	1,2

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equi}$

6. Data Keuangan Triwulanan PT. Adora Energy Indonesia Tbk (ADRO) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	12,7	19,1	0,7
T2 2022	13,4	20,0	0,6
T3 2022	13,9	20,7	0,5
T4 2022	14,3	21,3	0,4
T1 2023	14,7	21,8	0,3
T2 2023	15,0	22,2	0,2
T3 2023	15,3	22,6	0,1
T4 2023	15,6	23,0	0,0

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

7. Triwulanan PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	3,8	7,9	1,4
T2 2022	4,1	8,5	1,3
T3 2022	4,3	8,9	1,2
T4 2022	4,5	9,3	1,1
T1 2023	4,7	9,6	1,0
T2 2023	4,9	9,9	0,9
T3 2023	5,0	10,2	0,8
T4 2023	5,2	10,4	0,7

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

8. Data Keuangan Triwulanan PT. Atlas Resource Tbk (ARII) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	4,2	8,7	1,3
T2 2022	4,6	9,3	1,4
T3 2022	4,9	9,8	1,3
T4 2022	5,1	10,2	1,2
T1 2023	5,3	10,5	1,1
T2 2023	5,5	10,8	1,0
T3 2023	5,7	11,1	0,9
T4 2023	5,9	11,3	0,8

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

9. Data Keuangan Triwulanan PT. Olah Sarana Tbk (B0SS) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	9,1	14,5	0,9
T2 2022	9,7	15,2	0,8
T3 2022	10,2	15,8	0,7
T4 2022	10,6	16,3	0,6
T1 2023	10,9	16,7	0,5
T2 2023	11,2	17,1	0,4
T3 2023	11,5	17,4	0,3
T4 2023	11,7	17,7	0,2

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

**10. Data Keuangan Triwulanan PT. Barumutiara Suksessarana Tbk (BSSR)
Tahun 2022-2023**

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	6,7	11,5	1,1
T2 2022	7,2	12,1	1,0
T3 2022	7,6	12,6	0,9
T4 2022	7,9	13,0	0,8
T1 2023	8,2	13,4	0,7
T2 2023	8,4	13,7	0,6
T3 2023	8,6	13,9	0,5
T4 2023	8,8	14,2	0,4

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

11. Data Keuangan Triwulanan PT. Bayan Resource Tbk (BYAN) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	12,9	9,4	0,7
T2 2022	13,6	20,1	0,6
T3 2022	14,1	20,7	0,5
T4 2022	14,5	21,2	0,4
T1 2023	14,8	21,7	0,3
T2 2023	15,1	22,1	0,2
T3 2023	15,4	22,5	0,1
T4 2023	15,7	22,8	0,0

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

12. Data Keuangan Triwulanan PT. Dian Swatika Sentosa Tbk (DSSA) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	6,1	12,5	1,3
T2 2022	6,5	13,2	1,2
T3 2022	6,9	13,8	1,1
T4 2022	7,2	14,2	1,0
T1 2023	7,5	14,6	0,9
T2 2023	7,7	14,9	0,8
T3 2023	8,0	15,2	0,7
T4 2023	8,2	15,5	0,6

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

13. Data Keuangan Triwulanan PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	11,4	18,6	0,9
T2 2022	12,0	19,2	0,8
T3 2022	12,5	19,8	0,7
T4 2022	12,9	20,3	0,6
T1 2023	13,2	20,7	0,5
T2 2023	13,5	21,0	0,4
T3 2023	13,8	21,4	0,3
T4 2023	14,1	21,7	0,2

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

**14. Data Keuangan Triwulanan PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) Tahun
2022-2023**

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	4,9	10,2	1,4
T2 2022	5,3	10,8	1,3
T3 2022	5,6	11,3	1,2
T4 2022	5,9	11,7	1,1
T1 2023	6,1	12,0	1,0
T2 2023	6,3	12,3	0,9
T3 2023	6,5	12,6	0,8
T4 2023	6,7	12,9	0,7

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

15. Data Keuangan Triwulanan PT. Harum Energy Tbk (HRUM) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	8,3	13,5	1,0
T2 2022	8,8	14,0	0,9
T3 2022	9,2	14,4	0,8
T4 2022	9,5	14,8	0,7
T1 2023	9,8	15,1	6,1
T2 2023	10,0	15,4	0,5
T3 2023	10,2	15,6	0,4
T4 2023	10,4	15,9	0,3

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

16. Data Keuangan Triwulanan PT. Indo Tambang Raya (TTMG) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	9,2	15,1	1,1
T2 2022	9,8	15,5	1,0
T3 2022	10,2	16,0	0,9
T4 2022	10,6	16,4	0,8
T1 2023	10,9	16,7	0,7
T2 2023	11,2	17,0	0,6
T3 2023	11,4	17,3	0,5
T4 2023	11,7	17,5	0,4

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

**17. Data Keuangan Triwulanan PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)
Tahun 2022-2023**

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	7,6	12,8	1,2
T2 2022	8,0	13,3	1,1
T3 2022	8,4	13,7	1,0
T4 2022	8,7	14,1	0,9
T1 2023	9,0	14,4	0,8
T2 2023	9,2	14,7	0,7
T3 2023	9,4	15,0	0,6
T4 2023	9,6	15,2	0,5

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

**18. Data Keuangan Triwulanan PT. Eksplorasi dan Produksi Batu Bara Tahun
2022-2023**

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	7,2	12,4	1,3
T2 2022	7,6	12,9	1,2
T3 2022	8,0	13,3	1,1
T4 2022	8,4	13,7	1,0
T1 2023	8,7	14,0	0,9
T2 2023	9,0	14,3	0,8
T3 2023	9,2	14,6	0,7
T4 2023	9,5	14,8	0,6

Return on Assets (ROA):

ROA = Net Income / Total Assets

Return on Equity (ROE):

ROE = Net Income / Total Equity

Debt-to-Equity Ratio (DER):

DER = Total Liabilities / Total Equity

**19. Data Keuangan Triwulanan PT. Mitra Adi Perdana Tbk (MBAP) Tahun
2022-2023**

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	6,5	11,2	1,4
T2 2022	6,9	11,7	1,3
T3 2022	7,2	12,1	1,2
T4 2022	7,5	12,5	1,1
T1 2023	7,8	12,8	1,0
T2 2023	8,0	13,1	0,9
T3 2023	8,2	13,3	0,8
T4 2023	8,8	13,5	0,7

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

20. Data Keuangan Triwulanan PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	12,4	19,6	0,9
T2 2022	13,0	20,3	0,8
T3 2022	13,5	20,9	0,7
T4 2022	14,0	21,4	0,6
T1 2023	14,4	21,8	0,5
T2 2023	14,8	22,2	0,4
T3 2023	15,0	22,5	0,3
T4 2023	15,3	22,8	0,2

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

21. Data Keuangan Triwulanan PT. Golden Eagly Energy Tbk (GEET) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	8,1	13,4	1,1
T2 2022	8,5	13,9	1,0
T3 2022	8,9	14,3	0,9
T4 2022	9,2	14,7	0,8
T1 2023	9,5	15,0	0,7
T2 2023	9,8	15,3	0,6
T3 2023	10,0	15,6	0,5
T4 2023	10,3	15,8	0,4

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

22. Data Keuangan Triwulanan PT. Alfa Eneri Investama Tbk (FIRE) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	7,3	12,6	1,2
T2 2022	7,7	13,0	1,1
T3 2022	8,0	13,4	1,0
T4 2022	8,4	13,8	0,9
T1 2023	8,7	14,1	0,8
T2 2023	9,0	14,4	0,7
T3 2023	9,2	14,6	0,6
T4 2023	9,5	14,9	0,5

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

23. Data Keuangan Triwulanan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	4,2	9,1	1,6
T2 2022	4,6	9,7	1,5
T3 2022	5,0	10,2	1,4
T4 2022	5,4	10,7	1,2
T1 2023	5,7	11,0	1,1
T2 2023	6,0	11,3	1,0
T3 2023	6,3	11,6	0,9
T4 2023	6,5	11,9	0,8

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

25. Data Keuangan Triwulanan PT. Rukun Raharja Tbk (RAJA) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	5,6	10,7	1,4
T2 2022	5,9	11,1	1,3
T3 2022	6,2	11,5	1,2
T4 2022	6,5	11,9	1,1
T1 2023	6,7	12,2	1,0
T2 2023	7,0	12,5	0,9
T3 2023	7,2	12,7	0,8
T4 2023	7,4	13,0	0,7

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

**26. Data Keuangan Triwulanan PT. Humups Intermoda Transportasi Tbk (SHIP)
Tahun 2022-2023**

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	6,1	11,5	1,3
T2 2022	6,4	11,9	1,2
T3 2022	6,7	12,3	1,1
T4 2022	7,0	12,7	1,0
T1 2023	7,2	13,0	0,9
T2 2023	7,5	13,3	0,8
T3 2023	7,7	13,5	0,7
T4 2023	7,9	13,8	0,6

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

**27. Data Keuangan Triwulanan PT. Shilo Maritime Perdana Tbk (SOCl) Tahun
2022-2023**

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	6,8	12,3	1,2
T2 2022	7,1	12,7	1,1
T3 2022	7,4	13,1	1,0
T4 2022	7,7	13,5	0,9
T1 2023	7,9	13,8	0,8
T2 2023	8,2	14,1	0,7
T3 2023	8,4	14,4	0,6
T4 2023	8,6	14,6	0,5

Return on Assets (ROA):

$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$

Return on Equity (ROE):

$ROE = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$

28. Data Keuangan Triwulanan PT. Soechi Lines Tbk (SOCI) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	6,8	12,3	1,2
T2 2022	7,1	12,7	1,1
T3 2022	7,4	13,1	1,0
T4 2022	7,7	13,5	0,9
T1 2023	7,9	13,8	0,8
T2 2023	8,2	14,1	0,7
T3 2023	8,4	14,4	0,6
T4 2023	8,6	14,6	0,5

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

**29. Data Keuangan Triwulanan PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
(BBRM) Tahun 2022-2023**

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	5,2	10,0	1,5
T2 2022	5,5	10,4	1,4
T3 2022	5,8	10,8	1,3
T4 2022	6,2	11,2	1,2
T1 2023	6,3	11,5	1,1
T2 2023	6,6	11,8	1,0
T3 2023	6,8	12,0	0,9
T4 2023	7,0	12,3	0,8

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

30. Data Keuangan Triwulanan PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS) Tahun 2022-2023

Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	DER (x)
T1 2022	6,3	11,6	1,2
T2 2022	6,6	12,0	1,1
T3 2022	6,9	12,4	1,0
T4 2022	7,2	12,8	0,9
T1 2023	7,4	13,1	0,8
T2 2023	7,7	13,4	0,7
T3 2023	7,9	113,7	0,6
T4 2023	8,1	14,0	0,5

Return on Assets (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Return on Equity (ROE):

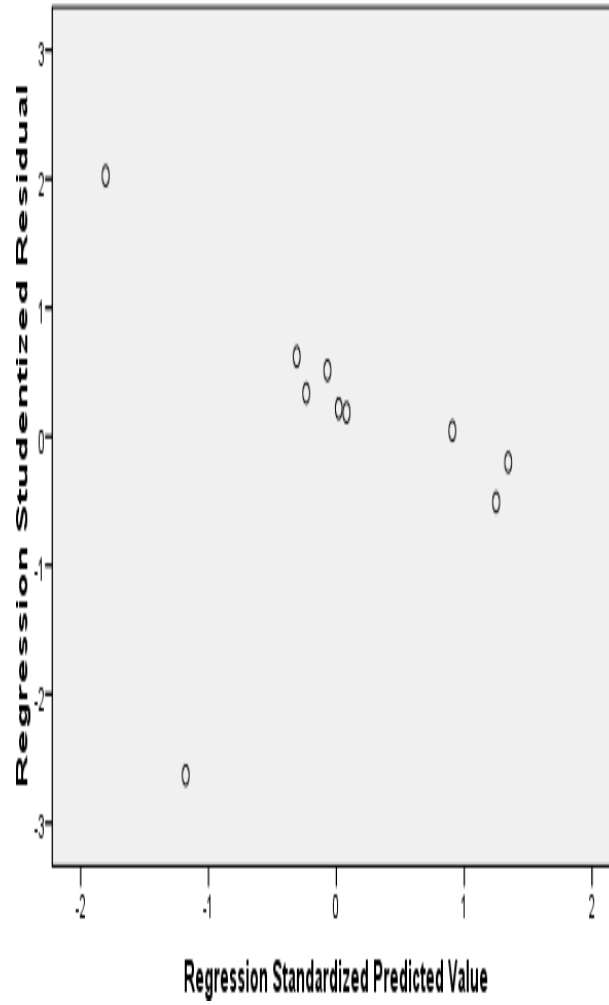
$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Total Equity}$$

Debt-to-Equity Ratio (DER):

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

Scatterplot

Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH



ranking data.sav

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons

26 : Data

	Data
1	87.0
2	26.0
3	54.0
4	39.0
5	67.0
6	12.0
7	28.0
8	98.0
9	54.0
10	68.0
11	23.0
12	64.00
13	28.00
14	43.00
15	77.00

- Compute Variable...
- Count Values within Cases...
- Shift Values...
- Recode into Same Variables...
- Recode into Different Variables...
- Automatic Recode...
- Visual Binning...
- Rank Cases...**
- Date and Time Wizard...
- Create Time Series...
- Replace Missing Values...
- Random Number Generators...
- Run Pending Transforms Ctrl+G



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21756 fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kotak Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA OSKAR REJA APRILDO
NIM 19621076
PROGRAM STUDI Perbankan Syariah
FAKULTAS Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., M.M.
PEMBIMBING II Dr. Hendrianto, MA
JUDUL SKRIPSI Pengaruh Profitabilitas dan Debt To Equity Ratio (D/E) terhadap harga saham Syariah yang terdaftar di Bursa Saham Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2022-2023

MULAI BIMBINGANO 13.06.2024
AKHIR BIMBINGAN 27.12.2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	3-06-2024	Revisi Setoran Sempro	
2.	12-06-2024	Kajira Literatur, kerangka berteknis	
3.	25-07-2024	kerangka analisis	
4.	7-10-2024	uji normalitas, pengisian tabel	
5.			
6.	11-10-2024	uji auto korelasi, tabel	
7.	18-11-2024	Perbaikan Sem	
8.	25-11-2024	Uji hipotesis, Daftar pustaka	
9.	27-12-2024	Acc. Ujian Sidang	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., M.M.
NIP. 197502192006041008

Dr. Hendrianto, M.A.
NIP. 198706212023211022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : OSCAR REJA APRILDO
NIM : 19631026
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
FAKULTAS : Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istah, SE, M.Pd., M.M
DOSEN PEMBIMBING II : Dr. Hendrianto, MA
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Syariah Yeterektif dan Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2022-2023
MULAI BIMBINGAN : 5-06-2024
AKHIR BIMBINGAN : 27-12-2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	22-07-2024	Kajian Literatur, Penulisan kerangka berfikir	[Signature]
2.			[Signature]
3.	3-06-2024	Revisi Sempro 1, 2, 3	[Signature]
4.	12-06-2024	Sistimatika Penulisan	[Signature]
5.	17-06-2024	data Sampel	[Signature]
6.	25-07-2024	kerangka analisis, Penulisan	[Signature]
7.	11-10-2024	uji auto korelasi	[Signature]
8.	19-11-2024	uji bipertegis	[Signature]
9.		lakuk 2	[Signature]
10.	27-12-2024	Daftar Pustaka	[Signature]
11.			[Signature]
12.	27/12/2024	kec ujim	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Istah, SE, M.Pd., M.M
NIP. 197502192006041000

CURUP, 202

PEMBIMBING II,

[Signature]
Dr. Hendrianto M.A
NIP. 198206212023211022

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

